

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS
EDMODO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA DI SMK BM HARAPAN MEKAR
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

HALIMATUS SAKDIAH HARAHAP
1402070095



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Halimatus Sakdiah Harahap. NPM: 1402070095. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* dengan menggunakan Media Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan menggunakan media berbasis Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada SMK BM Harapan Mekar Medan. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak di SMK BM Harapan Mekar Medan, yang berjumlah 32 orang siswa. objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Ak di SMK BM Harapan Mekar Medan. Berdasarkan hasil tes, pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar tuntas akuntansi siswa sebesar 46,87% (kriteria rendah). Pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan menjadi 78,12% (kriteria tinggi). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan model STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)*, Media Berbasis Edmodo dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alikum Wr. Wb...

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan izin dan ridhoNya proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kedamaian dan rahmat bagi semesta alam.

Proposal ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat- syarat pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan program studi Pendidikan Akuntansi dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Menggunakan Media Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

Peneliti menyadari sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Peneliti juga menyadari bahwa suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan keritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan, membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. **Ayahanda Syamsul Bahri Harahap** yang telah menjadi pelindung, imam, yang selalu kuat lahir batin menjaga saya serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai baik secara moril maupun materialnya.
2. **Ibunda Al Masyitah** yang melahirkan, membesarkan, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini,
3. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
6. **Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku sekretaris program studi Pendidikan Akuntansi
7. **Dr. Amini M.Pd** selaku dosen penasehan akademik yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. **Ibu Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. **Bapak Andri Ahmad Desa, ST** selaku Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar Medan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

10. **Staf pengajar Sekolah SMK BM harapan Mekar Medan** yang telah membantu dalam melancarkan riset peneliti.
11. **Ibu Sri Wahyuni S.Pd** selaku guru bidang studi Akuntansi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, tidak lupa juga kepada anak-anak saya kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun pembelajaran 2017/2018 yang telah bersedia menjadi objek penelitian
12. **Buat Adik Tersayang Syahril Rajabi Hrp, Nurul Saydina Hrp, Dinda Mahzura Hrp** yang telah memberikan semangat, memberi dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. **Kekasihku Rizky Febri Lubis S.Psi** yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat- sahabat peneliti **Mila Rodiah Hsb, Desi Ratnasari Simamora, Bella Tasyah Cafriza, Nirmala Sari** beserta rekan seperjuangan VIII A sore Akuntansi 2014 yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan dan berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar S.Pd
Akhir kata peneliti berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Akuntansi dan terlebih bagi peneliti.

Medan, 2018

Peneliti

Halimatus Sakdiah Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model pembelajaran.....	9
a. Hakekat model pembelajaran	9
b. Pengertian model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	10
c. Langkah- langkah model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	11

d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	12
2. Media Pembelajaran Berbasis Edmodo	13
a. Pengertian Edmodo	13
b. Langkah - langkah edmodo	14
c. Manfaat Edmodo	16
d. Kelebihan dan kelemahan penggunaan Edmodo	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor- faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
4. Materi PPh Pasal 21	20
a. Pengertian PPh pasal 21	20
b. Subjek PPh pasal 21	21
c. Subjek Pajak dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri	22
d. Objek pajak PPh pasal 21	23
e. Perhitungan PPh pasal 21 (Tarif dan Penerapannya).....	23
f. Perhitungan pemotongan PPh pasal 21	27
5. Kerangka Konseptual.....	28
6. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Subjek dan Objek penelitian	32
C. Defenisi Operasional.....	33

D. Desain dan Jenis Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47

A. Gambaran umum SMK BM Harapan Mekar Medan.....	47
B. Analisis Data	49
1. Deskripsi pada siklus I.....	52
2. Deskripsi pada siklus II	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
D. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....94

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Hasil belajar siswa kelas XI Ak SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	4
Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian	31
Tabel 3.2 Tabel jumlah siswa SMK BM Harapan Mekar medan Tahun Pembelajaran 2017/2018	32
Tabel 3.3 Kisi- kisi instrumen tes hasil belajar siklus I	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siklus II.....	41
Tabel 3.5 Lembar observasi Aktivitas siswa.....	43
Tabel 4.1 Hasil belajar tes awal siswa SMK BM Harapan Mekar Medan	50
Tabel 4.2 Hasil ketuntasan tes awal siswa SMK BM Harapan Mekar Medan	51
Tabel 4.3 Hasil observasi visul activities.....	62
Tabel 4.4 Hasil observasi oral activities	63
Tabel 4.5 Hasil observasi listening activities.....	64
Tabel 4.6 Hasil observasi writing activities	64
Tabel 4.7 Hasil observasi emotional activities.....	65
Tabel 4.8 Hasil observasi drawing activities.....	66
Tabel 4.9 Hasil observasi motor activities	66
Tabel 4.10 Hasil observasi mental activities.....	67
Tabel 4.11 Hasil belajar siswa pada siklus I	68
Tabel 4.12 Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I.....	70
Tabel 4.13 Hasil observasi visual activities	77

Tabel 4.14 Hasil observasi oral activities	77
Tabel 4.15 Hasil observasi listening activities	78
Tabel 4.16 Hasil observasi writing activities	79
Tabel 4.17 Hasil observasi emotional activities.....	79
Tabel 4.18 Hasil observasi drawing activities.....	80
Tabel 4.19 Hasil observasi motor activities	81
Tabel 4.20 Hasil observasi mental activities.....	81
Tabel 4.21 Hasil belajar siswa pada siklus II.....	83
Tabel 4.22 Hasil perolehan ketuntasan siswa pada siklus II.....	84
Tabel 4.23 Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	85
Tabel 4.24 Taraf ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur kerangka konseptual	29
Gambar 3.1 Siklus penelitian kelas PTK	34
Gambar 4.1 Presentase ketuntasan Belajar tes awal, siklus I dan siklus II.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	RPP Siklus I
Lampiran 4	RPP Siklus II
Lampiran 5	Soal Siklus I
Lampiran 6	Soal Siklus II
Lampiran 7	Kunci Jawaban Siklus I
Lampiran 8	Kunci Jawaban siklus II
Lampiran 9	Hasil pretes
Lampiran 10	Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 11	Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	K1
Lampiran	K2
Lampiran	K3
Lampiran	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran	Pengesahan Proposal
Lampiran	Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus dilakukan, karena pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, sikap, watak, kepribadian dan keterampilan manusia akan dibentuk untuk menghadapi masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan dalam era pembangunan yang bersifat global, mau tidak mau harus mendapat perhatian utama, sebab kalau tidak, maka masyarakat dan bangsa Indonesia akan terpuruk dalam pergaulan dunia. Keberhasilan pembangunan suatu masyarakat, dilihat dari indikator ekonomi, ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya, bukan ditentukan oleh kekayaan sumber alam. Sumber daya manusia yang bermutu ada begitu saja, tetapi harus melalui suatu proses pendidikan, yang juga harus bermutu tinggi.

Berdasarkan indikator mutu pendidikan profesional guru merupakan pemegang peran utama dalam proses pembelajaran karena guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa untuk dapat menerima dan menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan strategi, metode maupun model pembelajaran yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan berdiskusi secara berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Tetapi kenyataannya pada saat sekarang ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah, dimana metode pembelajaran konvensional ini hanya berpusat pada guru saja sementara siswa hanya duduk diam, menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa ada umpan balik terhadap guru.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena di lihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain karena faktor pemahaman siswa mengenai materi yang di ajarkan.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (1971), media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba menggunakan model pembelajaran STAD dan Media Berbasis Edmodo. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD siswa mampu berbicara didepan kelas dan melatih rasa

percaya diri, untuk melaksanakan berbagai teknik berbicara dalam kegiatan pembelajaran perlu diikuti dengan cara merancang proses pembelajaran yang menarik minat siswa. Sedangkan media berbasis edmodo itu sendiri ialah media berbasis komputer yang diperuntukkan bagi guru dan siswa, jadi siswa tersebut dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa bertatap muka langsung dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK BM Harapan Mekar Medan khususnya dikelas XI AK diperoleh keterampilan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perhatian, antusias siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan masih banyak siswa memperoleh nilai tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 . Metode konvensional ini cenderung membosankan bagi siswa sehingga siswa menjadi pasif sebab siswa tidak memiliki keberanian untuk mengeksplorasi diri seperti berani untuk bertanya, menjawab dan menjelaskan materi pelajaran temannya. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa kurang berminat terhadap proses pembelajaran dan hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa cenderung rendah yang terlihat dari nilai ulangan harian siswa.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI AK

Tahun pembelajaran 2017/2018

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	persentase
1	XI Akuntansi	≥ 70	14 %	43,75 %
2		< 70	18 %	56,25 %
	Jumlah	32 siswa	32 siswa	100 %

Sumber : Daftar nilai ulangan mata pelajaran akuntansi kelas XI AK SMK BM Harapan Mekar Medan T.P 2017/2018

Dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa rata- rata dari kedua hasil ulangan harian siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 43,75 % sedangkan 56,25 % memperoleh nilai dibawah KKM dimana KKM telah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70

Hasil belajar siswa masih rendah dan belum memenuhi KKM. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa karena pembelajaran yang terjadi atau sering terjadi selama ini adalah masih terfokusnya pada guru atau masih menggunakannya model konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Maka dari itu penulis mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media Edmodo, dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan media Edmodo ini diharapkan setiap siswa akan mengalami peningkatan dari segi hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Menggunakan Media Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab tanpa adanya umpan balik
4. Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK BM Harapan Mekar Medan masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi PPh pasal 21 di SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) dengan menggunakan Media Berbasis Edmodo pada materi PPh pasal 21 di kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) dengan menggunakan Media Berbasis edmodo pada materi PPh pasal 21 di kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun pembelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) dengan menggunakan media Berbasis Edmodo pada materi PPh pasal 21 dikelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media Berbasis Edmodo pada materi PPh pasal 21 dikelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan media berbasis Edmodo hasil belajar siswa di SMK BM Harapan Mekar Medan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK BM Harapan Mekar Medan bahwa pentingnya model dan media pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model dan media yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*

a. Hakekat Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pembelajaran, tahap- tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Slavin (2010) model pembelajaran adalah suatu acuan kepada seluruh pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungannya dan sistem pengelolannya. Dan menurut Agus suprijono model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Oleh karena itu, dalam memiliki model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan,

sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

b. Pengertian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi adanya tahap kerja kelompok yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. dalam kegiatan kerja kelompok tersebut siswa saling membantu dalam memecahkan masalah.

Model pembelajaran STAD merupakan satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi adanya tahap kerja kelompok yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. dalam kegiatan kerja kelompok tersebut siswa saling membantu dalam memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Rusman, 2012)

Berdasarkan uraian diatas model STAD merupakan pilihan yang tepat dalam pembelajaran karena model ini dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini akan membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadikan siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Langkah- langkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Langkah- langkah model pembelajaran STAD dapat dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Pada tahap ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa

2. Guru menyajikan informasi kepada siswa untuk membentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa

3. Menyajikan informasi

Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan menjelaskan segala hal tentang materi yang akan diajarkan, dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4. Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok

5. Peserta didik yang bisa mengerjakan tugas atau soal menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

6. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberi kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk

menjamin agar siswa secara individu bertanggungjawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

7. Guru memberi penghargaan (reward) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin terbanyak dengan rentang 0-100

d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*

1. Kelebihan atau keunggulan model pembelajaran STAD
 - a. Karena dalam kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya.
 - b. Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok)
 - c. Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
 - d. Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya
 - e. Dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.
2. Kekurangan dan kelemahan model pembelajaran STAD
Adapun kelemahan dari model pembelajaran STAD antara lain :

- a. Karena tidak adanya kompetensi diantar anggota masing- masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya
- b. Jika guru tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum
- d. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif
- e. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif
- f. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Dengan diterapkan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* diharapkan meningkatnya hasil belajar siswa yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

1. Media pembelajaran berbasis Edmodo

a. Pengertian Edmodo

Edmodo adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukkan untuk guru, murid sekaligus. Edmodo sangatlah membantu sekali dalam proses pembelajaran. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas berdasarkan pembagian kelas layaknya disekolah. Desain tampilan yang dimiliki Edmodo hampir sama dengan desain tampilan facebook. Dengan edmodo, guru dapat mengirim nilai, tugas, maupun kuis untuk siswa dengan mudah.

Dalam penggunaan edmodo, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kode khusus untuk setiap kelas/grup. Jika siswa ingin bergabung pada grup, maka siswa terlebih dahulu mengetahui kode khusus grup tersebut.

Daryanto (2013) menjelaskan bahwa karena sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya siswa dapat memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka sehingga kendala ruang dan waktu yang mereka hadapi untuk mencari sumber belajar dapat teratasi. Dengan perkembangan pesat dibidang teknologi komunikasi, multimedia, dan informasi; mendengarkan ceramah, mencatat diatas kertas sudah tentu ketinggalan zaman.

b. Langkah- langkah Edmodo

1. Memulai Edmodo:

Untuk memulai Edmodo, fasilitas yang harus ada adalah koneksi internet dan browser. Browser bisa berupa Google Chrome, Opera atau Mozilla. Cara memulainya adalah sebagai berikut :

- a. Klik lambang Mozilla atau lambang Google Chrome di komputer
- b. Lalu setelah masuk, ketikkan alamat www.edmodo.com sampai masuk ke menu utama.

2. Membuat Akun Edmodo Guru

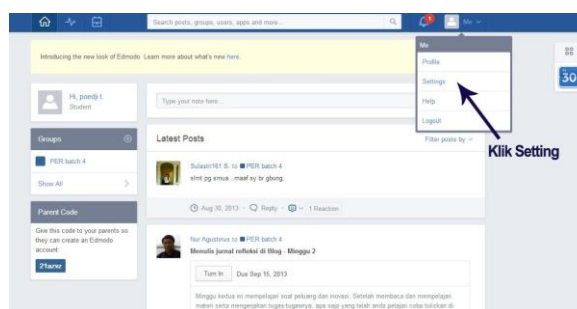
Setelah masuk menu utama di www.edmodo.com, jika belum mempunyai akun edmodo kita harus terlebih dahulu membuat akun tersebut, caranya adalah sebagai berikut :

- a. Klik *Teacher* pada menu utama

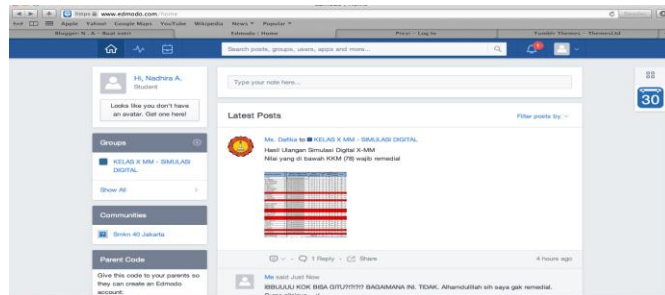


- b. Masukkan alamat email dan *Password*, lalu klik *sign Up for Free*

- c. Setelah *Sign Up for Free* diklik, akan muncul tampilan jendela *Set Up Your Profil*
- d. Ketikkan profil, *subject* atau mata pelajaran dan *upload* foto



- e. Lalu klik **next step**
- f. Pada tampilan tersebut konfirmasi tentang nama kelas dan pelajaran.
Lalu klik **Go to My Homepage**, akan muncul beranda edmodo dan akun edmodo sudah langsung dapat digunakan.



3. Membuat Akun Edmodo Siswa

Adapun langkah- langkah membuat akun edmodo siswa sebagai berikut :

- a. Masuk ke www.edmodo.com.
- b. Klik *student*
- c. Ketika guru membuat kelas, akan ada kode group yang diberikan oleh edmodo, misalkan saja untuk kelas 12 SMK Akuntansi, kode groupnya abcde maka kode inilah yang diberikan kepada siswa kelas XII akuntansi. Jika guru membuat 10 kelas maka ada 10 kode yang berbeda. Usahakan hati- hati dalam memberikan kode, jangan sampai siswa salah kelas.
- d. Group kode diisi abcde, *first name* diisi nama awal dan *last name* diisi nama akhir. Lalu *user name* diisi dengan gabungan nama atau bisa yang lainnya, email bisa dikosongkan dan password diisi. Untuk user name dan password jangan sampai lupa. Lalu klik **sign up for free**

- e. Ketika sudah masuk edmodo, maka sudah ada *home* siswa
- f. Nama siswa adalah Putri dikelas XII akuntansi dan hal yang pertama dilakukan adalah *men-setting* akun siswa dengan menambahkan foto agar mengetahui siswanya
- g. Klik *upload foto* dan ambil foto yang ada di file komputer, lalu klik *update*
- h. Lalu klik *Save Personal Info* dan *klik Home* untuk kembali ke menu utama

c. Manfaat edmodo

Edmodo mempunyai beberapa manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Edmodo merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para guru dan murid
2. Dengan edmodo, siswa satu dengan siswa lainnya dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari gurunya
3. Selain itu, edmodo mempermudah komunikasi antara guru, murid
4. Sebagai sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
5. Guru dapat memberikan bahan ajar seperti pertanyaan, foto, video pembelajaran kepada murid dengan mudah. Selain itu, murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.

d. Kelebihan atau keunggulan media pembelajaran Edmodo

1. Mengadaptasi tampilan seperti facebook, secara sederhana edmodo relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
2. Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti : pdf, html, swf dan sebagainya
3. Aplikasi edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop/ dekstop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan gadget berbasis android.

e. Kelemahan atau kekurangan media berbasis edmodo

1. Language. Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.
2. Video conference belum tersedia. Hal ini penting untuk berinteraksi dengan siswa jika guru tidak bisa hadir secara langsung diruang kelas.

Dari penjelasan diatas, bahwa dengan menggunakan media berbasis edmodo dapat memudahkan guru dan siswa, sebab kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di ruang kelas namun dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dan guru lebih mudah untuk memberikan soal, catatan, kuis dan sebagainya bahkan orang tua siswa juga dapat memantau kegiatan belajar anaknya dengan mudah.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing- masing sejalan dengan filsafatnya. Untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Menurut Moh Uzer Usman & Lilis Setiawati (2015 : 1) menyatakan “ Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.

Menurut R. Ibrahim dalam Istarani & Intan (2015 : 17) menyatakan “ Hasil Belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat interaksi antar individu dan lingkungannya dan hasil belajar tersebut harus terlebih dahulu dirumuskan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Faktor internal

a. Faktor fisiologis.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor psikologis.

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda- beda, tentulah hal ini turut mempengaruhi hasil hasil belajar. Beberapa faktor psikologi meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar ditengah hari pada ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor- faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan- tujuan belajar yang direncanakan.

Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

4. Materi PPH Pasal 21

a. Pengertian PPH Pasal 21

PPH pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.

b. Subjek pajak PPH Pasal 21

Subjek pajak diartikan sebagai orang yang dituju oleh undang-undang untuk dikenakan pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau yang diperolehnya dalam tahun pajak.

Pengertian subjek pajak meliputi orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, badan dan bentuk usaha tetap yaitu sebagai berikut :

1. Orang pribadi

Orang pribadi sebagai subjek pajak dapat bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun diluar negeri.

2. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan

Warisan yang belum terbagi dimaksud meruoakan Subjek pajak pengganti menggantikan mereka yang berhak yaitu ahli waris.

3. Badan

Pengertian badan mengacu pada undang- undang KUP, bahwa badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komenditer dan Perseroan lainnya.

4. Bentuk Usaha Tetap

Yang dimaksud dengan bentuk usaha tetap adalah bentuk usaha yang dipergunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia maupun di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan

atau badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia.

c. Subjek Pajak dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri.

Berdasarkan lokasi geografis Subjek Pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Subjek Pajak Dalam Negeri

Yang dimaksud Subjek pajak dalam negeri adalah :

a. Orang pribadi yang tinggal di Indonesia

Orang termasuk dalam pengertian orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia mereka yang mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan bertempat kedudukannya di Indonesia.

b. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia

c. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan.

2. Subjek Pajak Luar Negeri

Yang dimaksud subjek pajak luar negeri adalah :

a. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan meliputi bentuk usaha tetap di Indonesia.

b. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 1 bulan dan

badan yang didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia. Dalam penghasilan diterima atau diperoleh tanpa melalui bentuk usaha tetap maka pengenaan pajaknya dilakukan langsung kepada Subjek Pajak Luar Negeri tersebut.

d. Objek Pajak PPH Pasal 21

Objek pajak diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang. Yang menjadi objek PPh adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dipakai oleh konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

e. Perhitungan PPH Pasal 21 (Tarif dan Penerapannya)

1. Pegawai tetap, penerima pensiun bulanan, pegawai tidak tetap, pemegang dan calon pegawai serta distributor, dikenakan tarif pasal 17 undang- undang PPh dikalikan dengan penghasilan kena pajak (PKP). PKP dihitung berdasarkan sebagai berikut :
 - a. Pegawai Tetap: Penghasilan bruto dikurangi biaya jabatan

(5% dari penghasilan bruto, maksimum Rp 6000.000,- setahun) atau Rp 500.000,- (sebulan); dikurangi iuran pensiun. Iuran jaminan hari tua, dikurangi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

- b. Penerima Pensiun Bulanan; Penghasilan bruto dikurangi biaya pensiun (5% dari penghasilan bruto, maksimum Rp2.400.000,- setahun atau Rp 200.000,- sebulan); dikurangi PTKP.
 - c. Pegawai tidak tetap, pemegang, calon pegawai: Penghasilan bruto dikurangi PTKP yang diterima atau diperoleh untuk jumlah yang disetahunkan
 - d. Distributor Multi Level Marketing/ direct selling dan kegiatan sejenis; penghasilan bruto tiap bulan dikurangi PTKP perbulan
2. Penerima honorarium, uang saku, hadiah atau penghargaan, komisi, bea masuk, dan pembayaran lain sebagai imbalan atas jasa dan kegiatan yang jumlahnya dihitung tidak atas dasar banyaknya hari yang diperlukan untuk penyelesaian jasa atau kegiatan; mantan pegawai yang menerima jasa produksi, tantiem, gratifikasi, bonus; peserta program pensiun yang menarik dananya pada dana pensiun; dikenakan tarif berdasarkan Pasal 17 Undang- Undang PPh dikalikan dengan penghasilan bruto.
3. Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas (pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai dan aktuaris)

dikenakan tarif PPH Psl 17 x 50 % dari perkiraan penghasilan bruto
PTKP perbulan

4. Pegawai harian, pegawai mingguan, pemegang, dan calon pegawai, serta pegawai tidak tetap lainnya yang menerima upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borong dan uang saku harian yang besarnya melebihi RP 150.000. bila dalam satu bulan takwim jumlahnya melebihi Rp 1.320.000,- sebulan, maka besarnya PTKP yang dapat dikurangkan untuk satu hari adalah sesuai dengan jumlah PTKP sebenarnya dari penerima penghasilan yang bersangkutan dibagi 360.

5. Penerima pesangon, tebusan pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua yang dibayarkan sekaligus dikenakan tarif pph final sebagai berikut:

- a. 5% dari penghasilan bruto diatas Rp 25.000.000 s.d. Rp. 50.000.000.
- b. 10% dari penghasilan bruto diatas Rp. 50.000.000 s.d. Rp. 100.000.000.
- c. 15% dari penghasilan bruto diatas Rp. 100.000.000 s.d Rp.200.000.000

6. PTKP adalah:

No	Keterangan	Setahun
1	Diri wajib pajak orang pribadi	Rp.15.840.000,-
2	Tambahan untuk wajib pajak yang kawin	Rp.1.320.000,-
3	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami	Rp.15.840.000,-
4	Tambahan untuk setiap anggota keturunan sedarah semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang ditanggung sepenuhnya, maksimal 3 orang untuk setiap keluarga	Rp.1.320.000,-

7. Tarif Pasal 17 Undang- Undang Pajak Penghasilan adalah :

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp.50.000.000,-	5%
Diatas Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.250.000.000,-	15%
Diatas Rp.250.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,-	25%
Diatas Rp.500.000.000	30%

f. Perhitungan pemotongan PPh Pasal 21

Penghasilan pegawai tetap yang diterima Bulanan

Contoh :

Saefudin adalah pegawai tetap di PT Insan Selalu Lestari sejak 1 Januari 2009. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.4.000.000,- dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25.000,- sebulan. Saefudin menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0).

Perhitungan PPh Pasal 21

Pengurangan:

$$\text{Biaya Jabatan} = 5\% \times 4.000.000 = 200.000$$

$$\text{Iuran pensiun} = 25.000$$

$$\text{Total pengurangan} = 225.000$$

$$\text{Penghasilan netto sebulan} = 3.775.000$$

$$\text{Penghasilan netto setahun} 12 \times 3.775.000 = 45.300.000$$

PTKP setahun:

$$\text{WP sendiri} = 15.840.000$$

$$\text{Tambahan WP kawin} = 1.320.000$$

$$\text{Total PTKP} = \text{Rp.}17.160.000$$

$$\text{PKP setahun} = 28.140.000$$

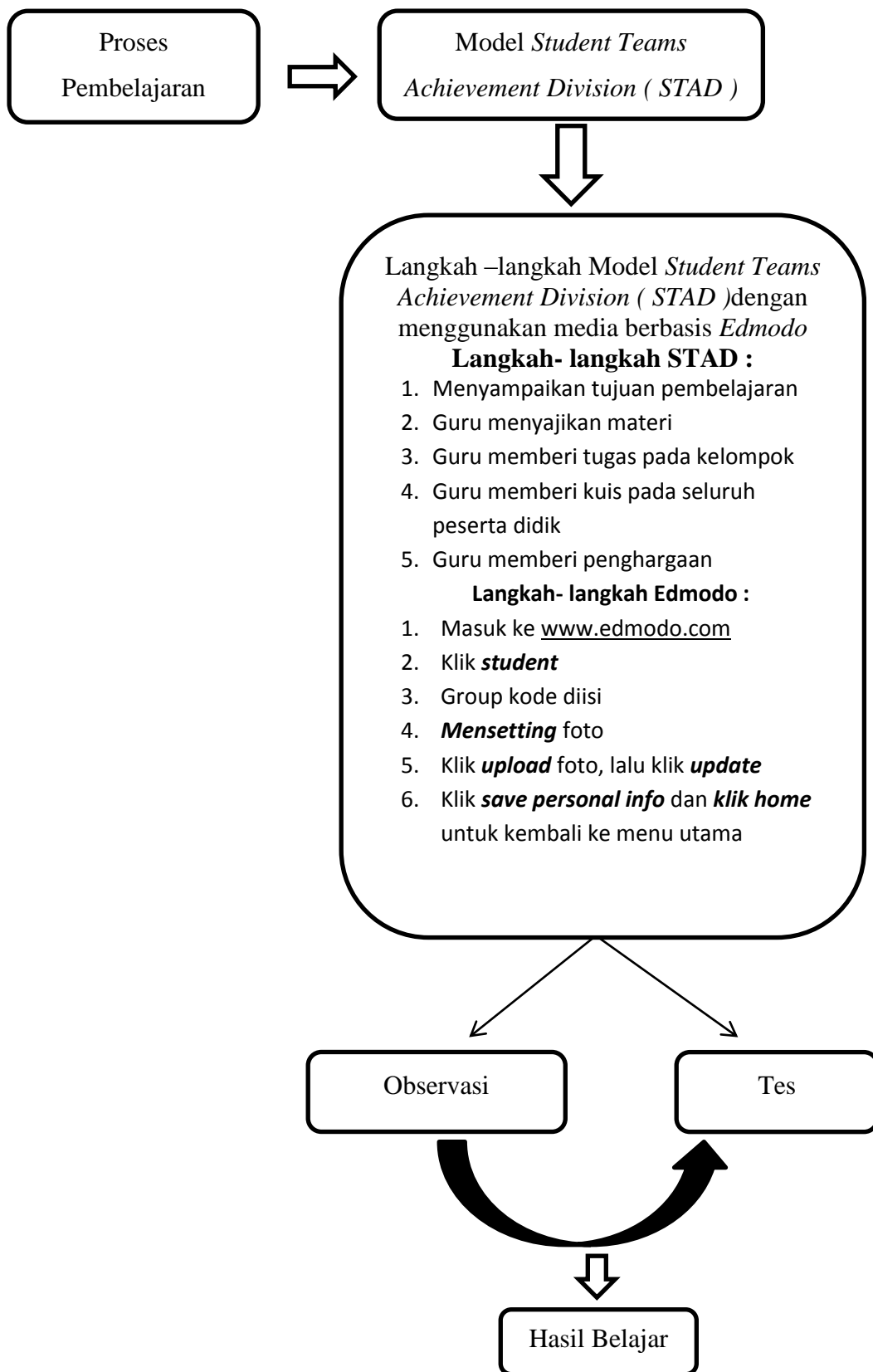
$$\text{PPh Ps.21} = 5\% \times 28.140.000 = 1.407.000$$

$$\text{PPh Ps.21 sebulan} = 117.250$$

5. Kerangka Konseptual

Didalam proses belajar mengajar, peranan guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa kemungkinan disebabkan oleh kualitas belajar guru yang kurang menggunakan model dan media yang kurang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam memotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Agar siswa dapat secara aktif dan optimal maka guru yang berfungsi sebagai motivator sudah seharusnya dapat memilih media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengutamakan keaktifan siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan dengan menggunakan media Berbasis Edmodo.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

6. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap sesuatu masalah yang dapat diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Ada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa dengan Merapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan Media Berbasis Edmodo untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK BM Harapan Mekar Medan yang beralamat di JL Marelan Raya Pasar IV kode pos 20255 Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan /Tahun 2017/2018																					
	November					Desember				January					Februari				Maret			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■																	
Revisi proposal						■	■															
Seminar Proposal								■	■													
Pelaksanaan Riset										■	■	■	■	■								
Pengumpulan Data														■	■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi															■	■	■	■				
Revisi Skripsi																			■	■		
Sidang Meja Hijau																					■	■

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AK di SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas XI AK SMK BM Harapan Mekar Medan

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
XI	1 siswa	31 siswa	32 siswa
Total			32 siswa

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi SMK BM Harapan Mekar Medan

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan Media Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun pembelajaran 2017/2018

C. Defenisi operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa lebih

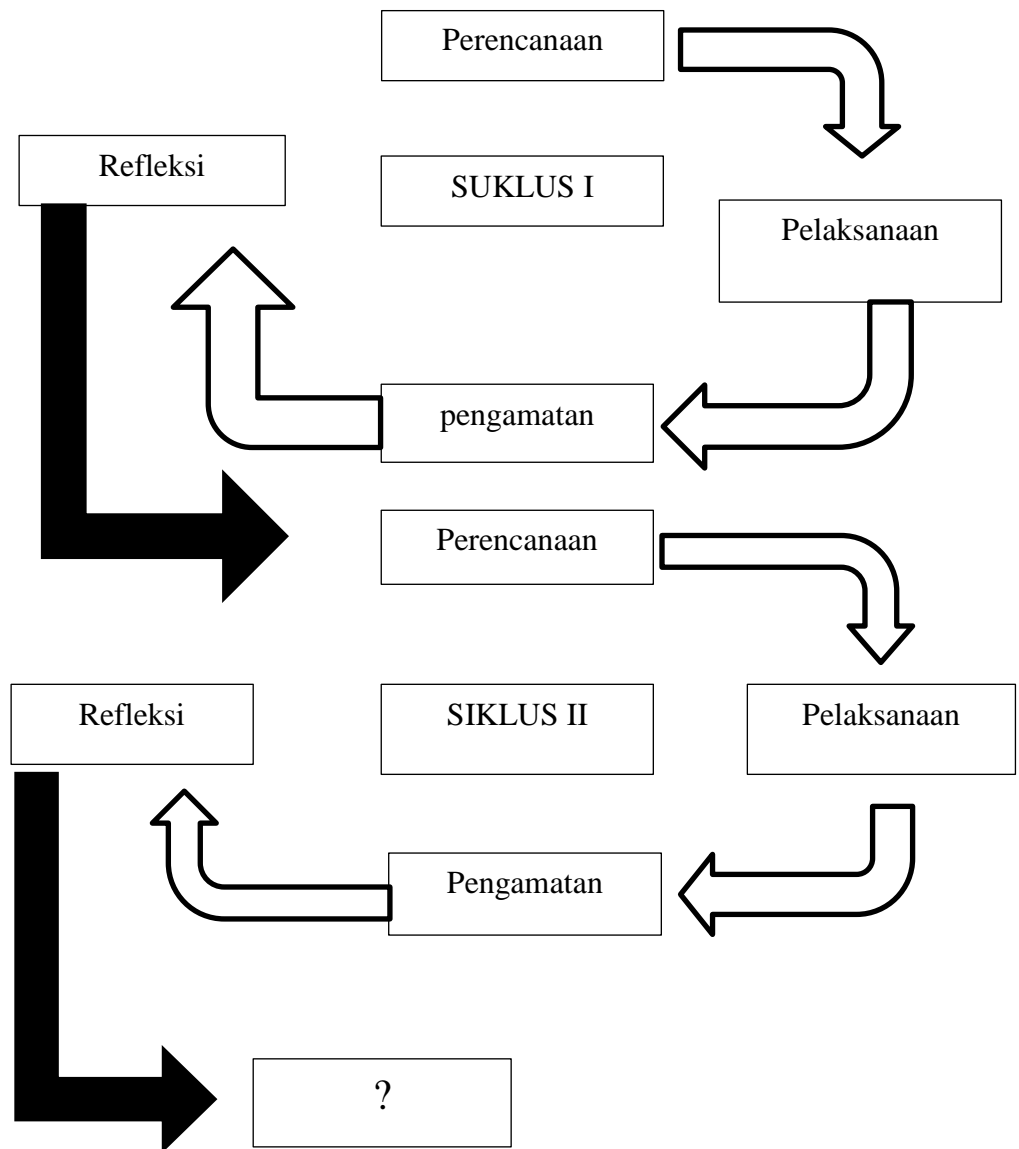
aktif dalam proses belajar mengajar, dimana terlebih dahulu guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dan menyampaikan materi secara singkat, selanjutnya membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen, selanjutnya guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan dalam diskusi kelompok setelah diskusi selesai guru menyuruh beberapa ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. Kemudian guru membuat soal atau kuis dengan materi yang sudah dijelaskan secara individual berupa media berbasis Edmodo yang akan dijawab oleh seluruh siswa. kemudian soal yang sudah dijawab akan dikirim pada grup masing- masing. Guru memberi poin pada setiap jawaban yang telah dikirim oleh masing- masing siswa. kemudian guru memberi penghargaan kepada individu atau kelompok dan diakhiri dengan kesimpulan.

2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi yang berupa ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan ketelitian yang ditunjukkan melalui perolehan nilai dari kegiatan evaluasi yang dilakukan.

D. Desain dan Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.

E. Jenis Penelitian

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan sekurang- kurangnya dalam beberapa siklus tindakan berurutan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :17-21) “

secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : (1) Perencanaan, (2) Tindakan / Pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) Refleksi”, yang dapat digambarkan sebagai berikut :

SIKLUS I :

Tahap I : Menyusun Rancangan Tindakan (*Planing*)

Dalam tahap ini peneliti dan guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)yang berisikan langkah- langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo
2. Menyiapkan sumber/ alat/ bahan belajar yang diperlukan yaitu :
 - a. Buku referensi yang terkait
 - b. Laptop
3. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan pembelajaran dikelas ketika proses pembelajaran
4. Mempersiapkan tes hasil belajar pada materi PPh pasal 21

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah tahap pelaksanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo. Di akhir pembelajaran, siswa diberikan tes hasil belajar siklus I untuk melihat hasil belajar siswa dengan materi PPH pasal 21.

Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Setiap aktivitas didalam kelas diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun perannya adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

Tahap IV : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap Refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika masih banyak siswa mengalami kesulitan maka peneliti harus melaksanakan tindakan ke 2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguatan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa dapat peneliti amati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hal refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa memiliki hasil belajar rendah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Seperti disiklus I peneliti bersama dengan guru melaksanakan, merencanakan tahap- tahap siklus II. Ada pun perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu :

Tahap I :Menyusun Rencana Tindakan (*Planing*)

Pada tahap ini, peneliti telah mempersiapkan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo untuk mengatasi rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. perencanaan yang dilakukan adalah :

1. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi pajak tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.
2. Lebih insentif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
3. Menyipakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah- langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menerapkan model STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo.
4. Menyiapkan sumber/ alat/ bahan belajar yang diperlukan yaitu :
 - c. Buku referensi yang terkait

- d. Laptop
5. Pembuatan skenario dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan Media Berbasis edmodo
6. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan pembelajaran di kelas ketika proses pembelajaran.
7. Mempersiapkan tes hasil belajar siklus II

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus ke II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes observasi pada siklus I

Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan setiap aktivitas didalam kelas diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perannya adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

Tahap IV : Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegunaan yang dilakukan berhasil

atau belum berhasil. Jika pada siklus ke II masih banyak yang mengalami kesulitan, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar maka tidak perlu melanjutkan kesiklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu

1. Tes tertulis

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan- aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas- tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah soal- soal yang telah diuji validitasnya dan telah dinyatakan valid dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa pada akuntansi perpajakan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari buku LKS dan buku paket siswa kelas XI, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini maka instrumen penelitian yang dicapai penulis berupa tes

yang berbentuk uraian (essay test) sebanyak 10 soal. Adapun kisi- kisi instrument tes adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
layout tes Subjektif siklus I

No	Standar Kompetensi / Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif					Jumlah Item	Bobot Soal
		C1 C6	C2	C3	C4	C5		
1	Menjelaskan pengertian pajak PPh pasal 21	1					1	10
2	Menjelaskan subjek dan objek pajak PPh pasal 21		2				2	20
3	Menjelaskan tarif pajak PPh			1			1	10
4	Menjelaskan perhitungan pajak PPh pasal 21				6		6	60
Jumlah butir soal		1	2	1	6		10	100

Tabel 3.4
Layout tes subjektif siklus II

No	Standar Kompetensi / Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif					Jumlah Item	Bobot Soal
		C1 C6	C2	C3	C4	C5		
1	Menjelaskan pengertian pajak PPh pasal 21	1					1	20
2	Menjelaskan yang tidak termasuk subjek dan objek pajak PPh pasal 21		2				2	40

3	Rumus pph pasal 21 atas pegawai tidak tetap	1				1	20
4	Perhitungan pph pasal 21	1				1	20
Jumlah butir soal		1	2	1	1	5	100

2. Observasi

Observasi yaitu cara yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa pada saat belajar dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa baik yang berpartisipasi ataupun yang kurang berpartisipasi selama pembelajaran

Tabel 3.5
Lembar observasi

aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK BM Harapan Mekar Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Perpajakan (pph pasal 21)
Kelas : XI

Berilah tanda centang (√) pada 1,2,3 atau 4 menurut observasi anda

No	Aspek Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	<i>Visual Activities</i> : memebaca dan memahami permasalahan saat diberi tugas oleh guru				
2	<i>Oral Activities</i> : keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat				
3	<i>Listening Activities</i> :mendengarkan penjelasan guru				
4	<i>Writing Activities</i> :mencatat materi penting				
5	<i>Emotional Activities</i> : aktif dalam kegiatan belajar				
6	<i>Drawing Activities</i> : menggambar ataupun mendesain				

7	<i>Motor Activities</i> : melakukan percobaan dari soal- soal yang diberikan		
8	<i>Mental Activities</i> : menanggapi ataupun memecahkan soal- soal yang yang berikan oleh guru		

Sumber :(Sardiman ,2016:101)

Keterangan:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Kriteria penilaian:

- 25-32 = Sangat baik (SB)
- 17-24 = Baik (B)
- 9-16 = Cukup (C)
- 0-8 = Kurang (K)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, data diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menghitung

presentasi kenaikan hasil belajar/tes secara perseorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran hasil belajar akuntasni siswa maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila siswa memperoleh > 70.

1. Untuk menghitung presentasi perubahan hasil belajar secara klasikal digunakan dengan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

D = presentasi ketuntasan belajar klasikal

X = jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat 75 % siswa yang telah mencapai daya serap > 75 % maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

2. Untuk menentukan daya serap siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \quad (\text{Sudjana, 2005 :11})$$

Keterangan:

DS : Daya Serap

$0 \% < DS < 75 \%$: Tidak tuntas

$0 \% \leq DS \leq 75 \%$: Tuntas

3. Tingkat Ketuntasan Belajar digunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \% \quad (\text{Trianto, 2011: 241})$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK BM Harapan Mekar Medan

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK BM Harapan Mekar Medan ini berlokasi di jalan Marelan Raya No.77, Kel. Rengas Pulau. sekolah ini berdiri tahun 1990, memiliki 28 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 333 siswa. Sekolah ini memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang sangat mendukung proses belajar mengajar antara lain: ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang praktik, ruang LAB Komputer, ruang guru, ruang tata usaha, kantor administrasi, musholla, lapangan, toilet siswa siswi, gudang peralatan dan kantin.

2. Identitas sekolah

- | | |
|-------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMK BM Harapan Mekar
Medan |
| b. Alamat Sekolah | : Jln. Marelan Raya No 77 |
| c. Kelurahan | : Rengas Pulau |
| d. Kota | : Medan |
| e. Provinsi | : Sumatera Utara |
| f. Kode pos | : 20255 |
| g. No. Telp | : (061) 6858230 |
| h. Email | : smk2hammer@yahoo.com |
| i. NSS/NPSN | : 344076011095/10211221 |

- j. Akreditasi : B (Baik)
- k. Izin Operasional : No. 98/105/A/1990
- l. Nama Kepala Sekolah : Andri Ahmad Desa ST
- m. Status Sekolah : Swasta
- n. Tahun Didirikan : 1990
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Siang Hari
- p. Rombongan Belajar : 9 Ruangan

3. Visi, Misi dan Motto SMK BM Harapan Mekar Medan

a. VISI

Mewujudkan manusia indonesia yang berahlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan disiplin.

b. MISI

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang kooperatif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal (kulikuler) maupun nonformal (ekstra kulikuler)
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, bedaya saing dan berkelanjutan, dalam rangka memberdayakan kemampuan.
3. Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkuallitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri

c. MOTTO

Guru : Ikhlas, Profesional, Disiplin dan Objektif.

Siswa : Tanggung Jawab, Kreatif, Kompetitif dalam Kebersamaan

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas XI AK SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang Menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan media Berbasis Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan pajak PPh pasal 21. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest). Dimana tes awal yang berisi 5 soal yang berbentuk essay test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas XI AK tentang pajak PPh pasal 21 yang akan dilaksanakan, kemudian pemberian postes diakhir siklus I dan siklus II agar mengetahui perubahan yang terjadi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat test yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar

siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 68,75%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas XI Ak.

Tabel 4.1

Ketuntasan siswa kelas Ak sebelum diberikan perlakuan (tes awal)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85	1	3,12%
2	80	3	9,37%
3	75	4	12,5%
4	70	2	6,25%
5	65	8	25%
6	60	6	18,75%
7	55	5	15,62%
8	50	3	9,37%
Jumlah		32	100%

Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada tes awal

No	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	10	31,25%
2	Tidak tuntas	22	68,75%
Jumlah		32	100%

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa.

Kemudian setelah tes awal itu diberikan kepada siswa, siswa diminta untuk menjawab tes sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 32 siswa yang dikelas terdapat 10 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 70, dan terdapat 22 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan pengamatan penelitian kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media Berbasis Edmodo, para siswa memperoleh materi pembelajaran kurang disiplin baik dari segi waktu maupun penggunaan kelas serta cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan serta merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievemnt Division (STAD)* dengan menggunakan media Berbasis Edmodo pada pokok bahasan pajak PPh pasal 21 dikelas XI Ak.

1. DESKRIPSI PADA SIKLUS I

a. Perencanaan Tindakan

Pada rencana tindakan ini perlu disusun sebelum dilaksanakan penelitian agar peneliti ini berjalan lancar dan mampu mencapai tujuan sesuai dengan kriteria keberhasilan. Penyusunan rencana tindakan ini dilakukan peneliti dengan berdiskusi bersama guru mata pelajaran akuntansi.

Langkah- langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan RPP, disusun berdasarkan silabus yang sudah ada, dengan pembagian waktu pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan guru mata pelajaran

terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Soal post tes, disusun berdasarkan kisi- kisi soal yang telah disusun sebelumnya soal post tes guna untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan. Soal post tes disusun terlebih dahulu pada guru mata pelajaran akuntansi dan dibuat pula lembar jawab untuk mengerjakan soal tersebut.
3. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan yang telah tertera di edmodo yaitu pph pasal 21. Siklus I ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pada siklus I ini materi yang akan dipelajari adalah pengertian pph pasal 21, subjek , objek, PTKP dan tarif pph pasal 21.
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa edmodo yang digunakan untuk menyampaikan materi serta mengerjakan soal- soal. Awalnya guru menjelaskan media berbasis edmodo kepada siswa dari mulai cara mendaftar sampai cara- cara penggunaannya agar siswa mudah untuk menggunakannya
5. Lembar kerja siswa, setelah guru menyiapkan materi siswa duduk berdasarkan kelompok yang ditentukan. Kemudian guru beserta siswa membuka tampilan Edmodo yang nantinya siswa tersebut mengerjakan soal dan melihat catatan melalui edmodo dan dengan edmodo tersebut siswa dapat langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

6. Lembar observasi digunakan untuk observer untuk menilai hasil belajar psikomotorik siswa melalui pengamatan. Lembar observasi dibuat dengan menyertakan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan observer dalam melaksanakan pengamatan kepada siswa.
7. Membagi siswa kedalam kelompok siswa dibagi 5-6 orang kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan hasil belajar siswa, kelompok untuk siklus I dan siklus II beranggotakan siswa dimana setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan yang berbeda- beda.
8. Menyiapkan alat- alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu laptop, wifi

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah di buat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan cara mengucap salam, kemudian guru memimpin doa yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru memeriksa kehadiran siswa yang berjumlah 32 orang siswa. guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pph pasal 21 serta menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan model dan media

pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran STAD dengan media pembelajaran edmodo.

2. Kegiatan inti

Sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat bahwa proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada mencakup beberapa tahap diantaranya yaitu:

a. Tahap mengamati

Pada tahap ini guru menjelaskan materi yang telah dibuat sebelumnya kedalam edmodo yang berisi pengertian, subjek, objek, PTKP dan tarif pph pasal 21. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan guru menjelaskan sedikit dari materi pph pasal 21 sehingga guru memberi pertanyaan siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut.

b. Tahap menanya

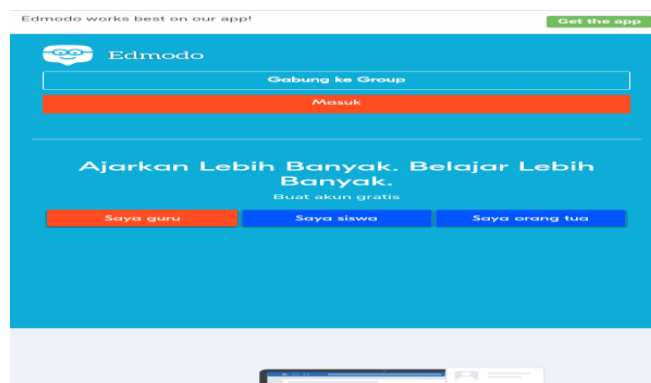
Pada tahap ini siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi pph pasal 21 yang belum difahami oleh siswa. salah satu murid bertanya kepada guru mengenai PTKP pada pph pasal 21 berapakah anak yang ditanggung oleh si wajib pajak apabila si wajib pajak memiliki 4 orang anak yaitu yang ditanggung oleh si wajib pajak hanya 3 orang anak sebab itu sudah ketentuan dari Direktorat jendral pajak pph pasal 21.

c. Tahap mengeksplorasi

Pada tahap ini guru menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sebelumnya terlebih dahulu guru tersebut menjelaskan cara mendaftar edmodo sebab media tersebut belum pernah dilakukan oleh siswa, sebelumnya guru telah mendaftar dan membagikan kode kelas kepada siswa agar siswa dapat masuk dan mendaftar dikelas akuntansi, guru mengarahkan dan memberi tahapan cara mendaftar edmodo oleh siswa setelah siswa tersebut mendaftar dan kode yang diberikan guru tersebut telah masuk maka siswa tersebut baru bisa menjawab soal dan melihat catatan yang diberikan oleh guru, apabila siswa tersebut belum masuk kedalam kode yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut belum terdaftar model dan media ini yang telah direncanakan sebelumnya dengan siswa yang berjumlah 32 orang tersebut dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari ketua kelompok. Setelah kelompok sudah terbagi maka selanjutnya guru membagi tugas untuk diselesaikan bersama kelompoknya dalam bentuk lembar kerja yang telah tersedia di edmodo tersebut. Tahap yang pertama diajarkan guru yaitu cara mendaftar edmodo untuk siswa agar siswa dapat masuk kekelas yaitu sebagai berikut:

- i. Masuk ke www.edmodo.com.
- j. Klik *student*

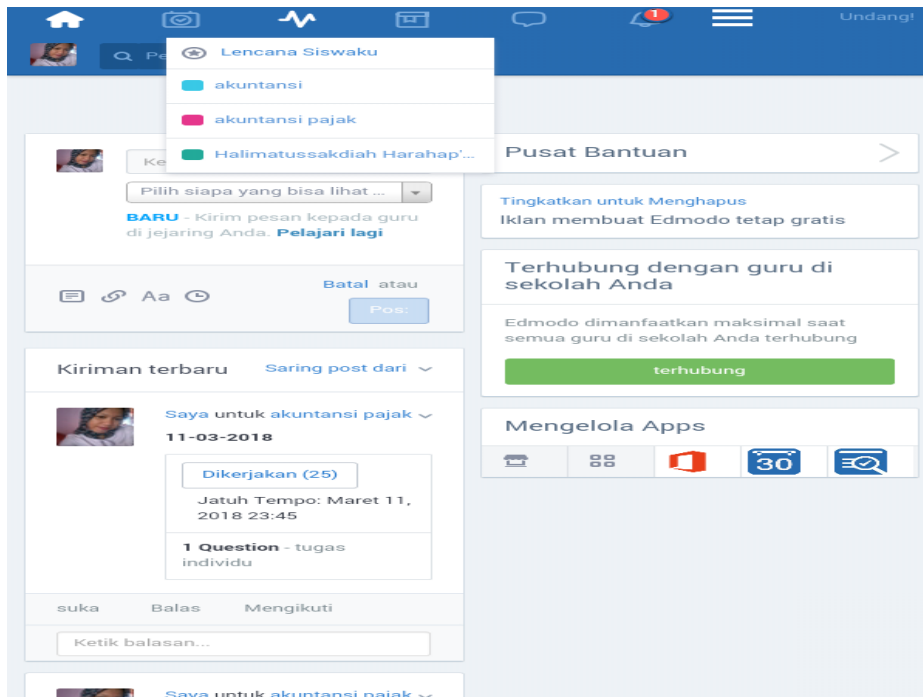
- k. Ketika guru membuat kelas, akan ada kode group yang diberikan oleh edmodo, misalkan saja untuk kelas 12 SMK Akuntansi, kode groupnya abcde maka kode inilah yang diberikan kepada siswa kelas XI akuntansi. Jika guru membuat 10 kelas maka ada 10 kode yang berbeda. Usahakan hati- hati dalam memberikan kode, jangan sampai siswa salah kelas.
- l. Group kode diisi abcde, *first name* diisi nama awal dan *last name* diisi nama akhir. Lalu *user name* diisi dengan gabungan nama atau bisa yang lainnya, email bisa dikosongkan dan password diisi. Untuk user name dan password jangan sampai lupa. Lalu klik *sign up for free*
- m. Ketika sudah masuk edmodo, maka sudah ada *home* siswa
- n. Nama siswa adalah Putri dikelas XI akuntansi dan hal yang pertama dilakukan adalah *men-setting* akun siswa dengan menambahkan foto agar mengetahui siswanya
- o. Klik *upload foto* dan ambil foto yang ada di file komputer, lalu klik *update*
- p. Lalu klik *Save Personal Info* dan *klik Home* untuk kembali ke menu



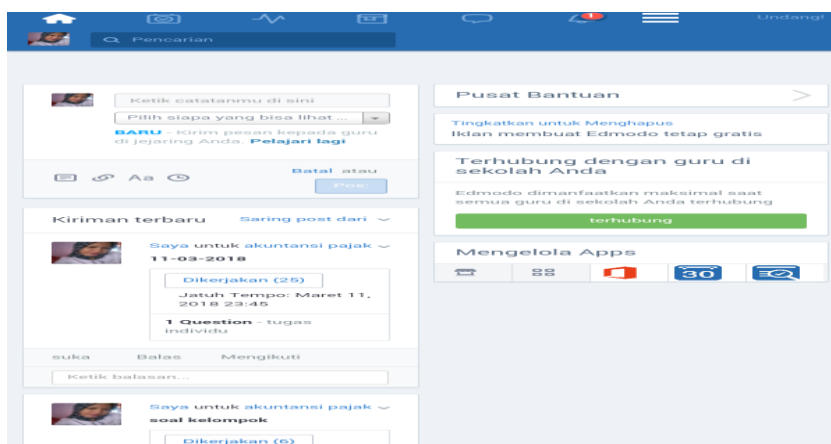
utama

Tampilan awal edmodo

Tampilan guru masuk kekelas akuntansi



Tampilan saat guru membuat tugas:



Tugas- tugas yang diberikan guru:

The screenshot shows the Edmodo interface. At the top, there is a navigation bar with icons for home, camera, activity, calendar, chat, and notifications. Below this is a search bar labeled 'Pencarian'. The main content area is titled 'Item Saya' and lists 'Perpus', 'OneDrive', and 'Google Drive'. The 'Perpus' section is expanded, showing a search bar 'Cari Perpustakaan' and a 'BARU' button. Below is a table of folders:

Nama	Modifikasi Tanggal
Tugas Saya	13/2/2018
Kuis Saya	12/1/2018
My Assignments	11/1/2018
My Quizzes	11/1/2018
Umum	6/11/2017

At the bottom, there is a footer with links: Edmodo ©2018 | Tentang | Karir | Ruang berita | Hubungi kami | Guru | Kepala Sekolah | Komunitas Blog | Mendukung | Privasi | Ketentuan Layanan | Bahasa.

Penilaian siswa pada siklus I

The screenshot shows the Edmodo interface for a student assessment. The title is 'akuntansi pajak'. Below the title, there is a 'Periode Penilaian:' section with a dropdown set to '1' and a '+' button. To the right are buttons for 'Tambah Nilai' and 'Ekspor'. The main table displays student names, their progress percentages, and scores for different assessment types on the date '11-03-2018'.

Siswa	11-03-2018	soal kelompok	soal kel
mayawi agil	100% 1 / 1		
Allda Alwi Alkautsar			
aisyah anjani	8% 1 / 1	4 / 65	
sri antika	100% 1 / 1		
deli artika	17% 1 / 1		
ayu aulia			
ayu aulia24	100% 1 / 1		
syah baniah	8% 1 / 1	4 / 65	
putri dinda	29% 1 / 1		
Nurul Fadila	7% 1 / 1	4 / 75	
Trisna Fadilah			
siti fatimah			
farida hanum	100% 1 / 1		

c. Tahap mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang berkaitan dengan materi pph pasal 21 informasi tersebut diperoleh melalui internet, buku pelajaran, informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian didiskusikan dengan kelompok untuk mengambil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan.

d. Tahap mengkomunikasikan.

Pada tahap ini siswa diminta untuk menjawab hasil dari simpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan guru memainkan permainan didalam model ini dimana saat guru mencabut salah satu nomor dari kelompok tersebut maka kelompok itulah yang mempresentasikan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Setelah itu guru tersebut memberikan post tes yaitu berupa kuis secara individu untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan pada materi pph pasal 21 yang nantinya siswa tersebut akan menjawab kuis melalui edmodo yang telah tersedia lembar jawabannya.

e. Konfirmasi

Pada tahap ini guru menganalisis hasil kerja siswa dan ternyata hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar.

Pada tahap ini guru menganalisis hasil kerja siswa dan ternyata hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan evaluasi pada siklus I hasil yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru menyarankan kepada siswa untuk membaca kembali materi pph pasal 21 . setelah selesai melakukan evaluasi guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

f. Observasi Tindakan.

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. pengamatan dilakukan oleh ibu Sri Wahyuni S.Pd sebagai guru bidang studi akuntansi kelas XI dan dibantu oleh observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media Berbasis Edmodo sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan. adapun hal- hal yang diamati:

1. *Visual Activities* (Mendengar Penjelasan Guru)

Tabel 4.3
Hasil *Observasi Visual Activities*

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	6	18,75%
2	Cukup Baik	14	43,75%
3	Baik	9	28,12%
4	Sangat Baik	3	9,37%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 orang siswa, sebanyak 6 siswa (18,75%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 14 siswa (43,75%) cukup baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 9 siswa (28,12%) baik dalam mendengarkan guru dan 3 siswa (9,37%) sangat baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

2. *Oral Activities* (Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran)

Tabel 4.4
Hasil *Oral Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	5	15,62%
2	Cukup Baik	15	46,87%
3	Baik	9	28,12%
4	Sangat Baik	3	9,37%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 5 siswa (15,62%) kurang baik dalam bertanya kepada guru, 15 siswa (46,87%) cukup baik dalam bertanya kepada guru, 9 siswa (28,12%) baik dalam bertanya kepada guru dan 3 siswa (9,37%) sangat

baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

3. *Listening Activities* (keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

Tabel 4.5
Hasil Listening Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	3	9,37%
2	Cukup Baik	11	34,37%
3	Baik	14	43,75%
4	Sangat Baik	4	12,5%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 3 siswa (9,37%) kurang baik keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 11 siswa (34,37%) cukup baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 14 siswa (43,75%) baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 4 siswa (12,5%) sangat baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan.maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam keberanian dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan.

4. *Writing Activities* (Mampu membaca bentuk soal)

Tabel 4.6
Hasil *Writing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	4	12,5%
2	Cukup Baik	13	40,62%
3	Baik	9	28,12%
4	Sangat Baik	6	18,75%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 4 siswa (12,5%) kurang baik dalam mampu membaca soal, 13 siswa (40,62%) cukup baik dalam mampu membaca soal, 9 siswa (28,12%) baik dalam mampu membaca soal, 6 siswa (18,75%) sangat baik dalam mampu membaca soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam mampu membaca soal.

5. *Emotional Activities* (Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran)

Tabel 4.7
Hasil *Emotional Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	4	12,5%
2	Cukup Baik	16	50%
3	Baik	12	37,5%
4	Sangat Baik	-	-
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 4 siswa (12,5%) kurang baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 16 siswa (50%) cukup baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 12 siswa (37,5%) baik dalam bersemanagat dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada siswa yang sangat baik dalam bersemanagat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

6. *Drawing Activities* (Menggambar atau mendesain)

Tabel 4.8
Hasil *Drawing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	15	46,87%
2	Cukup Baik	15	46,87%
3	Baik	2	6,25%
4	Sangat Baik	-	-
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 15 siswa (46,87%) kurang baik dalam membuat tabel, 15 (46,875) cukup baik dalam membuat tabel, 2 siswa (6,25%) baik dalam membuat tabel, dan tidak ada siswa yang sangat baik dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam membuat tabel.

7. *Motor Activities* (melakukan percobaan dari soal- soal yang diberikan)

Tabel 4.9
Hasil *Motor Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	1	3,12%
2	Cukup Baik	11	34,37%
3	Baik	17	53,12%
4	Sangat Baik	3	9,37%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 1 siswa (3,12%) kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 11 siswa (34,37%) cukup baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 17 siswa (53,12%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 3 siswa (9,37%) sangat baik dalam mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal.

8. *Mental Activities* (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru)

Tabel 4.10
Hasil *Mental activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	6	18,75%
2	Cukup Baik	16	50%
3	Baik	9	28,12%
4	Sangat Baik	1	3,12%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 6 siswa (18,75%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 16 siswa (50%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam memperbaiki atas kesalahan, 9 siswa (28,12%) baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 1 siswa (3,12%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan.

g. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah menerapkan Model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* dengan menggunakan media Berbasis Edmodo, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	3,12%
2	85	2	6,25%
3	80	3	9,37%
4	75	5	15,62%
5	70	4	12,5%
6	65	3	9,37%
7	60	2	6,25%
8	55	4	12,5%
9	50	1	3,12%
10	45	2	6,25%
11	40	2	6,25%
12	35	3	9,37%
	Jumlah siswa	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 15 orang siswa yang mencapai nilai tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Dapat dilihat 1 orang siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 3,12%, nilai 85 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,25%, nilai 80 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 9,37 %, nilai 75 sebanyak 5 orang dengan persentase 15,62%, nilai 70 sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%, nilai 65 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 9,37%, nilai 60 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,25%, nilai 55 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 12,5%, nilai 50 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,12%, nilai 45 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,25%, nilai 40 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,25%, nilai 35 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 9,37 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah.

Berdasarkan hasil belajar diatas masih terdapat hasil yang kurang memuaskan dari tugas- tugas yang diberikan oleh guru dengan materi pph pasal 21 yang terdiri dari 10 soal, tes yang dilakukan yaitu tes tertulis bentuk tes subyektif tes dengan teknik penilaian pre tes dan post tes yang indikator dari materi tersebut yaitu pengertian pph pasal 21, subjek, objek pph pasal 21, PTKP dan tarif serta perhitungan PPh pasal 21 yang menjadi rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I terdapat kelemahan – kelemahan pada siswa diantaranya:

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran STAD dan dengan menggunakan media berbasis edmodo. Sebagian siswa tidak faham dalam belajar menggunakan model dan media pembelajaran yang baru sehingga mereka tidak aktif dalam belajar.
- b. Dapat juga dilihat dari hasil yang dicapai masih terdapat materi pelajaran yang tidak dapat difahami oleh siswa. dapat dilihat pada hasil siklus I bahwa materi yang sulit untuk difahami siswa yaitu perhitungan pph pasal 21.

- c. Maka dari itu harus dilakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus II.

Tabel 4.12
Ketuntasan siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	15	Tuntas	46,87%
2	17	Tidak Tuntas	53,12%
	32		100

dari tabel diatas, dari 32 siswa yang ada dikelas tersebut 15 siswa (46,87%)

yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 17 siswa (53,12%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 70.

2. DESKRIPSI PADA SIKLUS II

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II ini. Adapun langkah- langkah pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

1. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi dan media pembelajaran
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan silabus dan penerapan model dan media pembelajaran
3. Menyiapkan model pembelajaran STAD dan media berbasis edmodo yang sudah didaftar sebelumnya pada siklus I
4. Menyiapkan sumber belajar

5. Menyiapkan lembar evaluasi atau lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini guru terlebih dahulu mengamati kondisi kelas agar suasana pembelajaran lebih kondusif dan nyaman. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa manfaat dari mempelajari pajak pph pasal 21.

2. Kegiatan inti

Setelah guru memulai proses belajar mengajar guru terlebih dahulu membentuk kelompok kecil beranggotakan 5-6 orang siswa secara heterogen kemudian guru menginformasikan kepada siswa untuk membuka aplikasi edmodo yang telah didaftar pada siklus I. Setelah membentuk kelompok guru menyampaikan yang harus dilakukan siswanya. Siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran serta mampu berinteraksi dengan guru, teman sekelompoknya saat berdiskusi dan diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan. Agar mendapat hasil yang optimal pada siklus ini dengan melakukan tahap dibawah ini:

a. Tahap mengamati

Pada tahap ini guru memberi petunjuk materi pph pasal 21 yang ada pada catatan. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa yang isi dari tugas tersebut berbeda pada siklus I yaitu isi materinya yang tidak

termasuk objek dan subjek pph pasal 21, rumus pph pasal 21, serta lanjutan perhitungan pph pasal 21 yang mana tugas tersebut kurang difahami oleh siswa dapat ditanyakan dengan guru tersebut, disaat siswa mengerjakan tugas tersebut guru membantu dan mengawasi siswa tidak ada yang bermain- main.

b. Tahap menanya

Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi pph pasal 21 yang belum difahami. Setelah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya salah satu dari ketua kelompok mengumpulkan tugas tersebut melalui edmodo.pada tahap ini guru tidak lagi membahas yang berfokus pada guru melainkan membahas

c. Tahap mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh guru kemudian hasilnya didiskusikan oleh kelompok masing- masing.

Pada saat siswa mengumpulkan tugas kelompok

Ringkasan Penilaian
soal kelompok
Jatuh tempo: 11 Mar 2018, 23.45

0 Siap Menilai 34 Tidak Diserahkan 6 Dinilai 40 Semua Siswa

Nilai Minta Penyerahan ulang

Nama Siswa	Penyerahan
aisyah anjani	6 Mar 2018, 11
syah baniah	6 Mar 2018, 13
Nurul Fadila	6 Mar 2018, 13
melonia kristina	6 Mar 2018, 11
era milinia	6 Mar 2018, 10
heni wulandari	6 Mar 2018, 13

Edmodo ©2018 | Tentang | Karir | Ruang berita | Hubungi kami | Guru | Kepala Sekolah | Komunitas

d. Tahap mengkomunikasikan

Pada tahap ini siswa diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian guru memainkan permainan didalam model ini dimana guru mencabut salah satu nomor dari kelompok tersebut. Yang akan mempresentasikan hasil jawaban yang telah dibuat sedangkan kelompok lain memberi tanggapan

atas hasil jawaban dari kelompok yang presentase. Kemudian guru memberikan informasi untuk kembali duduk semula setelah itu guru memberikan post tes berupa kuis secara individu melalui edmodo yang telah didaftar sebelumnya pada siklus I yang akan dijawab langsung oleh siswa dilembar kerja pada edmodo yang telah dilakukan sebelumnya pada siklus I untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan materi pph pasal 21 pada siklus II ini dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo.

akuntansi pajak

Periode Penilaian: 1 + Tambah Nilai Ekspor

Siswa	11-03-2018	soal kelompok	soal kel
mayawi agil	100% 1 / 1		
Allda Alwi Alkautsar			
aisyah anjani	8% 1 / 1	4 / 65	
sri antika	100% 1 / 1		
deli artika	17% 1 / 1		
ayu aulia			
ayu aulia24	100% 1 / 1		
syah baniah	8% 1 / 1	4 / 65	
putri dinda	29% 1 / 1		
Nurul Fadila	7% 1 / 1	4 / 75	
Trisna Fadilah			
siti fatimah			
farida hanum	100% 1 / 1		

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru menyampaikan bahwa setelah dianalisis dari soal- soal yang telah dikerjakan oleh siswa didapatkan bahwa hasil jauh lebih baik dibanding siklus I meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum. setelah guru menyampaikan hasil analisis tersebut maka guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berikut ini adalah aktivitas yang terjadi pada pelaksanaan tindakan pada siklus II siswa lebih aktif dalam belajar, siswa juga sudah fokus untuk belajar dan siswa juga sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan media berbasis edmodo yang digunakan, dan semua siswa aktif belajar dengan baik. Suasana belajar sudah kondusif dan sangat mendukung proses belajar mengajar serta guru mulai terbiasa menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sehingga lebih mudah menguasai kelas serta berkomunikasi dengan siswa.

c. Observasi Tindakan (Pengamatan)

1. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan menggunakan media Berbasis edmodo sebagai model dan media pembelajaran. Pada siklus II guru

telah memberi tugas dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

2. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

1. *Visual Activities* (Mendengar Penjelasan Guru)

Tabel 4.13
Hasil Observasi *Visual Activities*

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	5	15,62%
2	Cukup Baik	7	21,87%
3	Baik	10	31,25%
4	Sangat Baik	10	31,25%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 5 orang siswa (15,62%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 7 orang siswa (21,87%) cukup baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 10 orang siswa (31,25%) baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 10 orang siswa (31,25%) sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mendengarkan penjelasan guru.

2. *Oral Activities* (Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran)

Tabel 4.14
Hasil *Oral Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	8	25%
3	Baik	13	40,62%
4	Sangat Baik	9	28,12%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) kurang baik dalam bertanya kepada guru, 8 siswa (25%) cukup baik dalam bertanya kepada guru, 13 siswa (40,62%) baik dalam bertanya kepada guru, 9 siswa (28,12%) sangat baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru.

3. *Listening Activities* (keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan)

Tabel 4.15
Hasil *Listening Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	2	6,25%
2	Cukup Baik	8	25%
3	Baik	18	56,25%
4	Sangat Baik	4	12,5%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 2 siswa (6,25%) kurang baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 8 siswa (25%) cukup baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 18 siswa (56,25%) baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 4 siswa (12,5%) sangat baik dalam keberanian bertanya kepada guru. Maka

dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam keberanian dalam bertanya.

4. *Writing Activities* (Mampu membaca bentuk soal)

Tabel 4.16
Hasil *Writing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	5	15,62%
2	Cukup Baik	9	28,12%
3	Baik	15	46,87%
4	Sangat Baik	3	9,37%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 5 siswa (15,62%) kurang baik dalam mampu membaca soal, 9 siswa (28,12%) cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal, 15 siswa (46,87%) baik dalam mampu membaca bentuk soal, 3 siswa (9,37%) sangat baik dalam mampu membaca bentuk soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam kemampuan membaca bentuk soal.

5. *Emotional Activities* (Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran)

Tabel 4.17
Hasil *emotional Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	4	12,5%
2	Cukup Baik	11	34,37%
3	Baik	12	37,5%
4	Sangat Baik	5	15,62%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 4 siswa (12,5%) kurang baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 11 siswa (34,37%) cukup baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran, 12 siswa (37,5%) baik dalam bersemangat pada

kegiatan pembelajaran. 5 siswa (15,62%) sangat baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran.

6. *Drawing Activities* (Menggambar atau mendesain)

Tabel 4.18
Hasil *Drawing Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	11	34,37%
2	Cukup Baik	11	34,37%
3	Baik	8	25%
4	Sangat Baik	2	6,25%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 11 siswa (34,37%) kurang baik dalam menggambar atau membuat tabel, 11 siswa (34,37%) cukup baik dalam menggambar atau membuat tabel, 8 siswa (25%) baik dalam menggambar atau membuat tabel, 2 siswa (6,25%) sangat baik dalam menggambar atau membuat tabel. Maka dapat disimpulkian bahwa sebagian dari siswa sudah baik dalam menggambar atau membuat tabel.

7. *Motor Activities* (melakukan percobaan dari soal-soal yang diberikan)

Tabel 4.19
Hasil *Motor Activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	-	-
2	Cukup Baik	13	40,62%
3	Baik	15	46,87%
4	Sangat Baik	4	12,5%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, tidak terdapat siswa kurang baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 13 siswa (40,62%) cukup baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 15 siswa (46,87%) baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 4 siswa (12,5%) sangat baik dalam mengerjakan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

8. *Mental Activities* (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan guru)

Tabel 4.20
Hasil *Mental activities*

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	5	15,62%
2	Cukup Baik	13	40,62%
3	Baik	10	31,25%
4	Sangat Baik	4	12,5%
	Jumlah	32	100 %

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 5 siswa (15,62%) kurang baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 13 siswa (40,62%) cukup baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 10 siswa (31,25%) baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 4 siswa (12,5%) sangat baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan.

d. Refleksi siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media Berbasis edmodo,

siswa diberi pretest berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. data hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel- tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan seperti dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	3	9,37%
2	85	5	15,62%
3	80	5	15,62%
4	75	5	15,62%
5	70	7	21,87%
6	65	4	12,5%
7	60	1	3,12%
8	50	2	6,25%
9	40	0	0
	Jumlah siswa	32	100%

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi perpajakan khususnya pokok bahasan PPh pasal 21 sudah dinyatakan bagus, dengan perolehan nilai rata- rata 76,16 dari 32 siswa.ditemukan nilai rendah paling rendah adalah 50 yaitu 2 orang siswa (6,25%), 1 orang siswa mendapat nilai 60 (3,12%), 4 orang siswa mendapat nilai 65 (12,5%), 7 orang siswa mendapat nilai 70 (21,87%), 5 orang siswa mendapat nilai 75 (15,62%), 5 orang siswa

mendapat nilai 80 (15,62%), 5 orang siswa mendapat nilai 85 (15,62%), 3 orang siswa mendapat nilai 90 (9,37%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada siklus II.

Tabel 4.22
Ketuntasan siswa kelas XI Ak pada Siklus II

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	25	Tuntas	78,12 %
2	7	Tidak Tuntas	21,87 %
	32		100 %

Dari tabel diatas, dari 32 orang yang ada dikelas tersebut terdapat 25 orang siswa (78,12%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 7 orang siswa (21,87%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 70.

Berdasarkan hasil belajar diatas hasil belajar yang diperoleh siswa cukup memuaskan dari tugas- tugas yang diberikan oleh guru dengan materi pph pasal 21 yang terdiri dari 5 soal bentuk tes yang dilakukan yaitu terterulis dalam bentuk subyektif test dan dengan bentuk penilaian pretes dan postes yang indikator dari materi tersebut yaitu pengertian pph pasal 21, yang tidak termasuk subjek dan objek pph pasal 21,serta perhitungan PPh pasal 21.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran setiap melakukan tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Data observasi yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menerapkan model STAD dengan menggunakan media berbasis Edmodo. Adapun data yang diambil mengenai aktivitas belajar siswa. Berikut ini akan disajikan tabel aktivitas pada siklus I dan siklus II yaitu ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut begitu juga sebaliknya. Berikut ini akan disajikan tabel aktivitas pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.23

Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Skala penilaian		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
25-32	Sangat baik	2	6,25%	9	25%
17-24	Baik	19	59,37%	19	59,37%
9-16	Cukup	11	34,37%	5	15,62%
0-8	Kurang	-	-	-	-
Jumlah		32	100%	32	100%

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa, pada siklus I siswa yang sangat aktif sebanyak 6,25%, siswa yang baik sebanyak 59,37%, siswa yang cukup aktif sebanyak 34,37% dan tidak ada siswa yang kurang aktif. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi siswa yang sangat aktif sebanyak 25%, siswa yang baik sebanyak 59,62%, siswa yang cukup aktif sebanyak 15,62%. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sudah mengarah pada pelaksanaan pembelajaran aktif dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo dimana siswa sudah mulai mampu untuk belajar secara mandiri. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing- masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya melalui 5 proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil diskusi kelompok. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing- masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Peningkatan- peningkatan aktivitas belajar siswa ini mengakibatkan adanya peningkatan hasil belajar masing- masing siswa. hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa dibawah ini

Tabel 4.24
Taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	10	15	25	31,25%	46,87%	78,12%
2	Tidak Tuntas	22	17	7	68,75%	53,12%	21,87%

Berdasarkan tabel diatas tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong rendah dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 15 siswa (46,87%)sedangkan yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 17 siswa (68,75%) dengan nilai rata- rata kelas sebanyak 62,96. Ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus II setelah menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo dimana jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 25 siswa (78,12%), sedangkan yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 7 siswa (21,87%)dengan nilai rata- rata kelas sebanyak 76,16

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong rendah karena siswa mengalami kesalahan yang berpengaruh pada hasil belajarnya. Adapun kesalahan siswa dalam hal menjawab soal pada silus I sebagai berikut:

- a. Suasana kelas masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok
- b. Sebagaian siswa belajar kurang aktif
- c. Siswa tidak memahami cara yang tepat untuk menyelesaikan soal
- d. Siswa kurang teliti dalam memahami pertanyaan dalam soal
- e. Sebagian siswa tidak paham dalam belajar dengan menerapkan model dan media pembelajaran baru sehingga mereka tidak aktif dalam belajar.

- f. Kemampuan hasil belajar siswa kelas XI Ak pada siklus I adalah terdapat 15 orang siswa (46,87%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 17 orang siswa (53,12%) yang belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sebagai model dan media pembelajaran cukup memuaskan. Pada siklus ini mengalami peningkatan, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu (46,87%) dan pada siklus II menjadi perincian sebagai berikut:

- a. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak kaku, siswa sudah mampu membangun kerjasama yang baik dengan temannya.
- b. Hasil belajar siswa cukup tinggi dengan hasil (78,12%) 25 orang siswa tuntas dan 7 orang siswa (21,87%) tidak tuntas.
- c. Terdapat 25 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah ≥ 70 dan terdapat 7 orang siswa tidak mencapai nilai tuntas.

Alternatif yang diberikan guru dalam menjawab soal kepada siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan aturan /cara yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.
- b. Peneliti menyerahkan kepada siswa untuk lebih memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab

- c. Peneliti mulai membiasakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo.
- d. Peneliti harus lebih detail lagi dalam hal menjelaskan model dan media pembelajaran serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
3. Memberikan pengakuan atau penghargaan pada kelompok yang aktif dalam pembelajaran.

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa selama siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah aktif dan sangat baik. Siswa mampu mengerjakan soal- soal dengan baik dan tidak ragu bertanya kepada guru.
- b. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran didukung oleh meningkatnya keaktifan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang tenang. Guru intensif dalam

membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran.

- c. Meningkatnya tingkat ketuntasan belajar hasil evaluasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tes siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas 15 siswa (46,87%) dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (68,75%) sedangkan pada siklus II nilai yang tuntas sebanyak 5 siswa (78,12%) dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (21,87%)

Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre test dan post test, maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 70, untuk mengukur ketuntasan dalam belajar digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{70}{100} \times 100 \% = 70$$

Jadi daya serap adalah 70. Untuk setiap siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan, ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dari rumus berikut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{15}{32} \times 100 \%$$
$$= 46,87 \%$$

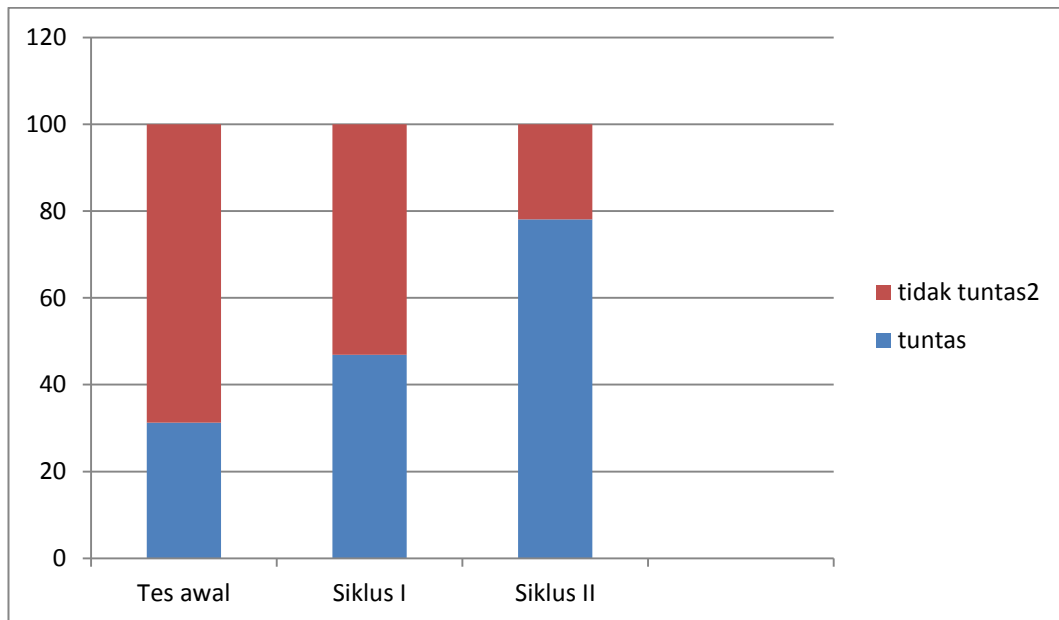
Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena 46,87 % siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai 70. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah:

$$D = \frac{25}{32} \times 100 \% = 78,12\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena presentase sudah mencapai 78,12% siswa yang telah mencapai ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 46,87 % dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 15 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 78,12% dengan siswa mencapai ketuntasan 25 orang siswa. Hal ini terjadi diatas siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang

sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa telah memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab.



Gambar 4.1

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada tes awal, siklus I, siklus II

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi perpajakan khususnya pada pokok bahasan pajak PPh pasal 21 dengan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo yang diterapkan harus benar membuat siswa tidak merasa bosan.
2. Sulit mengontrol siswa pada proses belajar mengajar dikarenakan kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam belajar

3. Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu- ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal- soal test yang diberikan
4. Penulis juga menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dalam membuat tes yang dikarenakan buku- buku pedoman atau referens dalam penyusunan tes yang merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan- tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahas dan temuan peneliti maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai beriku:

1. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media berbasis edmodo dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan menggunakan media berbasis edmodo pada materi PPh pasal 21 di kelas XI Ak SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

B. Saran

Berdasarkan hasil- hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di deskripsikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, mensosialisasikan kepada guru- guru mata pelajaran akuntansi, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Bagi guru, disarankan agar menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo. Sehingga siswa semakin aktif dilibatkan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga semakin tertantang dan semakin memudahkan siswa untuk mengingat materi pelajaran.
3. Bagi peneliti, yang ingin melakukan penelitian yang sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imas Kurniasih .2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kota Pena
- Laksmi Mahendrati Dwiharja. 2015. *Memfaatkan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Akuntansi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Punaji Setyosari. 2015. *Metode Penelitian*. Malang: Kencana
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya Offiset
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tatin Suprihatin. 2016. *Inovasi pembelajaran Jarak Jauh dengan Edmodo*. Bandung: Yrama Widya
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta : Kencana
- Zulia Hanum. 2014. *Perpajakan*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis
- <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Halimatus Sakdiah Harahap
2. Tempat Tanggal Lahir : Medan 15 April 1996
3. Umur : 21
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl.Yossudarso Link IV TitiPapan
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Syamsul Bahri Harahap
 - b. Nama ibu : Al Masyitah
 - c. Alamat : Jl.Yossudarso Link IV TitiPapan

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 060940 Medan
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 05 Medan
3. Tahun 2011-2014 : SMK Swasta Al-Fattah Medan
4. Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammdiyah Sumate Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar- benarnya.

Medan, 2018

Peneliti

SILABUS

Nama Sekolah : SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN
Mata Pelajaran : Perpajakan
Kelas / Semester : XI
Kompetensi Keahlian : Akuntansi
Standar Kompetensi : Menyiapkan surat pemberitahuan pajak
Kode Kompetensi

Alokasi Waktu

: 2 jam 2 x 35 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Menyiapkan dokumen transaksi pemungutan dan pemotongan pajak penghasilan	<p>1.1 pengertian umum pajak penghasilan dijelaskan</p> <p>1.2 transaksi pemungutan dan pemotongan di sajikan dalam formulir pajak yang sesuai disiapkan</p> <p>1.3 dokumen pemungutan dan pemotongan diotorisasi oleh yang berwenang tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian pajak • persiapan formulir pemotongan dan pemungutan pajak • tarif PPh • pihak yang dikenakan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan pengertian umum perpajakan • mempersiapkan formulir yang di perlukan • menghitung tarif PPh • menjelaskan pihak yang dikenakan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • tes tertulis • studi kasus 	4	8	16	<ul style="list-style-type: none"> - perpajakan oleh : Drs. SlametMunawir BPFE UGM YOGYAKARTA 1991 modul perpajakan oleh: Drs.Agus Syarif YUDHISTIR A 2006 UU No 36 th 2008 Ttg pajak penghasilan
2. menyiapkan SPT tahunan pajak	2.1 pemotongan dan pemotongan PPh pasal 21 yang belum/ telah,	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian PPh pasal 21 • Data untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian umum PPh 	Tertulis studi kasus	16	32	64	<ul style="list-style-type: none"> - Modul - Buku Referensi - SOP DU / DI

<p>penghasilan pasal 21</p>	<p>dilaporkan diidentifikasi dan dilakukan perhitungan kembali tersedia 2.2 SPT thunan PPh pasal 21 disajikan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku 2.3 Surat setoran pajak diisi dan dibayar tepat waktu 2.4 SPT tahunan PPh pasal 21 disampaikan tepat waktu 2.5 Dokumen dan SPT tahunan PPh pasal 21 diarsip</p>	<p>menghitung PPh pasal 21</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung PPh pasal 21 • Cara mengisi PPh pasal 21 masa dan tahunan • Mengisi surat setoran pajak • Cara menyampaikan SPT PPh pasal 21 • Cara menyimpan dokumen SPT tahunan PPh pasal 21 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari data untuk menghitung PPh pasal 21 • Latihan menghitung PPh pasal 21 • Mengisi format SPT masa dan tahunan PPh. Pasal 21 • Mengisi dan membayar SPT PPh pasal 21 • Menyampaikan SPT PPh pasal 21 • Mengarsip / menyimpan SPT tahunan PPh pasal 21 					
<p>3. Menyiapkan SPT tahunan PPh wajib pajak orang</p>	<p>3.1 laporan peredaran bruto atau laporan keuangan tersedia 3.2 bukti penghasilan dari modal dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung PPh wajib pajak orang pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan laporan keuangan yang disusun sesuai 	<p>Tertulis studi kasus</p>	<p>16</p>	<p>32</p>	<p>64</p>	

pribadi	<p>penghasilan lain teridentifikasi</p> <p>3.3 bukti pemotongan PPh teridentifikasi</p> <p>3.4 pajak penghasilan yang kurang bayar disetor tepat waktu</p> <p>3.5 SPT tahunan PPh disajikan dan disampaikan tepat waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengisi SPT PPh wajib pajak oran pribadi 	<p>peraturan perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah pajak yang harus dibayar • Mengisi dan menyampaikan SPT PPh wajib pajak orang pribadi 					
4. Menyiapkan SPT tahunan PPh wajib pajak badan	<p>4.1 laporan keuangan disiapkan</p> <p>4.2 penjelasan atau laporan keuangan sebagai dasar penyesuaian fiskal teridentifikasi</p> <p>4.3 bukti pemotongan PPh teridentifikasi</p> <p>4.4 pajak penghasilan yang kurang bayar disetor tepat waktu</p> <p>4.5 SPT Tahunan PPh disajikan dan disampaikan tepat waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung PPh wajib pajak badan • SPT PPh wajib pajak orang pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan laopran keuangan yang disusun sesuai peraturan perpajakan • Menghitung jumlah pajak yang harus dibayar • Mengisi dan menyampaikan SPT PPh wapa badan 	Tertulis studi kasus	16	32	64	<ul style="list-style-type: none"> - Modul - Buku referensi - SOP DU / DI
5. Menyiapkan	5.1 dokumen sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	16	32	64	<ul style="list-style-type: none"> - Modul

<p>n SPT masa pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM)</p>	<p>yang valid tersedia</p> <p>5.2 SPT masa PPN dan PPn BM baik mekanisme umum maupun mekanisme khusus disajikan sesuai dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>5.3 Surat setoran diisi dan dibayar tepat waktu</p> <p>5.4 SPT masa disampaikan tepat waktu</p>	<p>menghitung PPN dan PPn BM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara pengisian SPT masa PPN • Tata cara mengisi SSP PPN • Menyampaikan SPT masa 	<p>PPN dan PPn BM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi SPT masa PPN • Mengisi SSP PPN • Menyampaikan SPT masa 	<p>studi kasus</p>				<p>- Buku Referensi</p>
---	--	---	--	--------------------	--	--	--	-------------------------

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK BM Harapan Mekar Medan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Perpajakan
Kelas / Semester	: XI AK / 4
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

PERTEMUAN 1 (siklus 1)

- A. Standar Kompetensi** : 11. Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
- B. Kompetensi Dasar** : 11.1 Menyiapkan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21
- C. Indikator** : 1.1 pengertian pph pasal 21, subjek dan objek pph pasal 21

PTKP dan Tarif pph pasal 21,

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar berlangsung siswa diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pph pasal 21
2. Siswa dapat menjelaskan subjek dan objek pph pasal 21
3. Siswa dapat menjelaskan PTKP dan Tarif pph pasal 21

Sikap dan Kewirausahaan siswa yang diharapkan:

- Religius
- Disiplin

- Ketelitian
- Bertanggung jawab
- Aktif
- Kreatif
- Jujur
- Bekerja keras
- Serta berfikir logis

E. Materi Pembelajaran

1. PPH pasal 21 adalah pajak penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.
2. Subjek pajak diartikan sebagai orang yang dituju oleh undang-undang untuk dikenakan pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pengertian subjek pajak meliputi orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, badan dan bentuk usaha tetap.
3. Objek dapat diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang. Yang menjadi objek PPh adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak
4. PTKP adalah:

No	Keterangan	Setahun
1	Diri wajib pajak orang pribadi	Rp.15.840.000,-
2	Tambahan untuk wajib pajak yang kawin	Rp.1.320.000,-
3	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami	Rp.15.840.000,-
4	Tambahan untuk setiap anggota keturunan sedarah semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang ditanggung sepenuhnya, maksimal 3 orang untuk setiap keluarga	Rp.1.320.000,-

5. Tarif Pasal 17 Undang- Undang Pajak Penghasilan adalah :

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp.50.000.000,-	5%
Diatas Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.250.000.000,-	15%
Diatas Rp.250.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,-	25%
Diatas Rp.500.000.000	30%

Media dan Model Pembelajaran

1. Media pembelajaran : Berbasis Edmodo
2. Model pembelajaran : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

F. Langkah- langkah kegiatan

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal (pendahuluan)</p> <p>A. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “ assalamu’alaikum wr.wb”.2. Sebelum memulai pelajaran guru menyuruh ketua kelas memimpin do’a.3. Memeriksa kehadiran. <p>B. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan yang ingin dicapai.	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>1. Tahap mengamati</p> <p>Pada tahap ini guru menjelaskan materi yang telah dibuat sebelumnya kedalam edmodo yang berisi pengertian, subjek, objek, PTKP dan tarif pph pasal</p>	90 menit

21. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan guru menjelaskan sedikit dari materi pph pasal 21 sehingga guru memberi pertanyaan siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut.

2. Tahap menanya

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi pph pasal 21 yang belum difahami oleh siswa.

3. Tahap mengeksplorasi

Pada tahap ini guru menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sebelumnya terlebih dahulu guru tersebut menjelaskan cara mendaftar edmodo sebab media tersebut belum pernah dilakukan oleh siswa, sebelumnya guru telah mendaftar dan membagikan kode kelas kepada siswa agar siswa dapat masuk dan mendaftar dikelas akuntansi, guru mengarahkan dan memberi tahapan cara mendaftar edmodo oleh siswa setelah siswa tersebut mendaftar dan kode yang diberikan guru tersebut telah masuk maka siswa tersebut baru bisa menjawab soal dan melihat catatan yang diberikan oleh guru, apabila siswa

tersebut belum masuk kedalam kode yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut belum terdaftar model dan media ini yang telah direncanakan sebelumnya siswa yang berjumlah 32 orang tersebut dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari ketua kelompok. Setelah kelompok sudah terbagi maka selanjutnya guru membagi tugas untuk diselesaikan bersama kelompoknya dalam bentuk lembar kerja yang yang telah tersedia di edmodo tersebut

4. Tahap mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang berkaitan dengan materi pph pasal 21 informasi tersebut diperoleh melalui internet, buku pelajaran, informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian didiskusikan dengan kelompok untuk mengambil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan

5. Tahap mengkomunikasikan.

Pada tahap ini siswa diminta untuk menjawab hasil dari simpulan jawaban atas pertanyaa yang telah

	<p>dirumuskan. Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan guru memainkan permainan didalam model ini dimana saat guru mencabut salah satu nomor dari kelompok tersebut maka kelompok itulah yang mempresentasikan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Setelah itu guru tersebut memberikan post tes yaitu berupa kuis secara individu untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan pada materi pph pasal 21 yang nantinya siswa tersebut akan menjawab kuis melalui edmodo yang telah tersedia lembar jawabannya.</p> <p>Guru memberi penghargaan (reward) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin terbanyak dengan rentang 0-100</p> <p>6. Konfirmasi</p> <p>Pada tahap ini guru menganalisis hasil kerja siswa</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan 2. Memberi evaluasi (post test) 3. Mengumumkan nilai siswa yang kurang baik 	<p>10 menit</p>

	dan memberi motivasi jika ada	
	4. Lalu guru menutup pelajaran dengan membaca lafadz “ Hamdalah “ dan salam.	

G. Bahan / Sumber Belajar

1. Buku LKS Pajak “ Menyiapkan surat pemberitahuan pajak “
2. Buku lain yang relevan

H. Penilaian Hasil Belajar

A. Bentuk penilaian

a. Teknik penilaian

1. Pree Test
2. Post Test
3. Evaluasi Test

b. Bentuk instrumen

1. Menjawab soal (kelompok dan individu)

B. Soal

no	Soal	Kunci jawaban			skor
1.	Tuliskan apa yang dimaksud dengan PPh pasal 21 !	PPH pasal 21 adalah pajak penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.			10
2	Tuliskan subjek PPh pasal 21!	Subjek pajak diartikan sebagai orang yang dituju oleh undang- undang untuk dikenakan pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pengertian subjek pajak meliputi orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, badan dan bentuk usaha tetap.			10
3	Tuliskan objek PPh pasal 21!	Objek dapat diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang. Yang menjadi objek PPh adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak.			10
4	Tuliskan PTKP PPh pasal 21 !	No	Keterangan	setahun	10
		1	Diri wajib pajak orang pribadi	Rp 15. 840.000	

		2	Tambahan untuk wajib pajak yang kawin	RP.1.320.000											
		3	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami	Rp. 15.840.000											
		4	Tambahan untuk setiap anggota keturunan sedarah semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang ditanggung sepenuhnya, maksimal 3 orang untyuk setiap keluarga.	Rp. 1.320.000											
5	Tuliskan Tarif PPh pasal 21 !	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Lapisan penghasilan kena pajak</th> <th>Tarif pajak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sampai dengan RP.50.000.000</td> <td>5 %</td> </tr> <tr> <td>Diatas RP.50.000.000 – Rp.250.000.000</td> <td>15 %</td> </tr> <tr> <td>Diatas Rp.250.000.000- Rp.500.000.000</td> <td>25 %</td> </tr> <tr> <td>Diatas Rp.500.000.000</td> <td>30 %</td> </tr> </tbody> </table>			Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak	Sampai dengan RP.50.000.000	5 %	Diatas RP.50.000.000 – Rp.250.000.000	15 %	Diatas Rp.250.000.000- Rp.500.000.000	25 %	Diatas Rp.500.000.000	30 %	10
Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak														
Sampai dengan RP.50.000.000	5 %														
Diatas RP.50.000.000 – Rp.250.000.000	15 %														
Diatas Rp.250.000.000- Rp.500.000.000	25 %														
Diatas Rp.500.000.000	30 %														
6	Reno adalah pegawai tetap di PT Insan selalu lestari sejak 1 januari 2009. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp. 2000.000 dan membayar iuran pensiun Rp. 25000 sebulan. Reno menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0) hitunglah pph	<p>Perhitungan pph pasal 21</p> <p>Penghitungan pph pasal 21 terutang</p> <p>Gaji sebulan = 2000.000</p> <p>Pengh bruto = 2.000.000</p> <p>Pengurangan</p> <p>Biaya jabatan = 5% x 2000.000 = 100.000</p> <p>Iuran pensiun = 25000</p> <p>Total pengurangan = 125000</p> <p>Pengh. Netto sebulan = 1.875.000</p> <p>Pengh netto setahun=12 x 1.875.000 = 22.500.000</p> <p>PTKP setahun :</p> <p>WP sendiri = 15.840.000</p> <p>Tambahan WP kawin = 1.320.000</p> <p>Total PTKP = 17.160.000</p> <p>PKP setahun = 5.340.000</p> <p>Pph pasal 21 = 5 % x 5.340.000 = 267.000</p> <p>Pph pasal 21 sebulan = 22.250</p>			10										

	<p>pasal 21 dan perhitungan pph pasal 21 terutang. Pada penghasilan pegawai tetap yang diterima bulanan!</p>		
7	<p>Riko status kawin dengan anak 1 pegawai PT Mulia, pensiun tahun 2009. Tahun 2009 Teja menerima pensiun sebulan Rp.2000.000. Hitunglah pph pasal 21 dalam penerimaan pensiun yang dibayarkan secara bulanan</p>	<p>Perhitungan pph pasal 21</p> <p>Biaya pensiun = 5 % x 2000.000 = 100.000</p> <p>Penghasilan netto sebulan = 1.900.000</p> <p>Penghasilan netto setahun = 22.800.000</p> <p>PTKP (K/1) = 18.480.000</p> <p>PKP = 4320.000</p> <p>Pph ps 21setahun = 5 % x 4.320.000 = 216.000</p> <p>Pph ps 21 sebulan = (216000:12) = 18000</p>	10
		Total	70

Medan,

Februari 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

(SRI WAHYUNI, S.Pd)

(

HALIMATUSSAKDIAH HRP)

Kepala Sekolah

SMK BM Harapan Mekar Medan

(ANDRI AHMAD DESA, ST)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar Medan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi
Mata Pelajaran : Perpajakan
Kelas / Semester : XI AK / 4
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

PERTEMUAN 2 (siklus 1)

- I. Standar Kompetensi** : 11. Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
J. Kompetensi Dasar : 11.1 Menyiapkan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21
K. Indikator : 1.1 Perhitungan pph pasal 21
L. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar berlangsung siswa diharapkan:

4. Siswa dapat menjelaskan perhitungan pph pasal 21

Sikap dan Kewirausahaan siswa yang diharapkan:

- Religius
- Disiplin

- Ketelitian
- Bertanggung jawab
- Aktif
- Kreatif
- Jujur
- Bekerja keras
- Serta berfikir logis

M. Materi Pembelajaran

Penghasilan pegawai tetap yang diterima Bulanan

Contoh :

Saefudin adalah pegawai tetap di PT Insan Selalu Lestari sejak 1 Januari 2009. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.4.000.000,- dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25.000,- sebulan. Saefudin menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0).

Perhitungan PPh Pasal 21

Pengurangan:

$$\text{Biaya Jabatan} = 5\% \times 4.000.000 = 200.000$$

$$\text{Iuran pensiun} = 25.000$$

$$\text{Total pengurangan} = 225.000$$

$$\text{Penghasilan netto sebulan} = 3.775.000$$

$$\text{Penghasilan netto setahun} = 12 \times 3.775.000 = 45.300.000$$

PTKP setahun:

$$\text{WP sendiri} = 24.300.000$$

Tambahan WP kawin = 2.2025.000

Total PTKP = 26.325.000

PKP setahun = 18.975.000

PPh Ps.21 = 5% x 18.975.000 = 948.750

PPh Ps.21 sebulan = 79.062,5

= 79.063

N. Media dan Model Pembelajaran

3. Media pembelajaran : Berbasis Edmodo

4. Model pembelajaran : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

O. Langkah- langkah kegiatan

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal (pendahuluan) C. Apersepsi 4. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “ assalamu’alaikum wr.wb”. 5. Sebelum memulai pelajaran guru menyuruh ketua kelas memimpin do’a. 6. Memeriksa kehadiran. D. Motivasi	5 menit

	2. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan yang ingin dicapai.	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Tahap mengamati</p> <p>Pada tahap ini guru menjelaskan materi yang telah dibuat sebelumnya kedalam edmodo yang berisi perhitungan pph pasal 21. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan guru menjelaskan sedikit dari materi pph pasal 21 sehingga guru memberi pertanyaan siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>b. Tahap menanya</p> <p>Pada tahap ini siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi pph pasal 21 yang belum difahami oleh siswa mengenai perhitungan pph pasal 21</p> <p>c. Tahap mengeksplorasi</p> <p>Pada tahap ini guru menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media berbasis edmodo sebelumnya terlebih dahulu guru tersebut menjelaskan cara mendaftar edmodo sebab media tersebut belum pernah dilakukan oleh siswa,</p>	90 menit

sebelumnya guru telah mendaftar dan membagikan kode kelas kepada siswa agar siswa dapat masuk dan mendaftar dikelas akuntansi, guru mengarahkan dan memberi tahapan cara mendaftar edmodo oleh siswa setelah siswa tersebut mendaftar dan kode yang diberikan guru tersebut telah masuk maka siswa tersebut baru bisa menjawab soal dan melihat catatan yang diberikan oleh guru, apabila siswa tersebut belum masuk kedalam kode yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut belum terdaftar model dan media ini yang telah direncanakan sebelumnya siswa yang berjumlah 32 orang tersebut dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari ketua kelompok. Setelah kelompok sudah terbagi maka selanjutnya guru membagi tugas untuk diselesaikan bersama kelompoknya dalam bentuk lembar kerja yang telah tersedia di edmodo tersebut

d. Tahap mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang berkaitan dengan materi pph pasal 21 informasi tersebut diperoleh melalui internet, buku pelajaran, informasi

<p>yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian didiskusikan dengan kelompok untuk mengambil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan</p> <p>e. Tahap mengkomunikasikan.</p> <p>Pada tahap ini siswa diminta untuk menjawab hasil dari simpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan guru memainkan permainan didalam model ini dimana saat guru mencabut salah satu nomor dari kelompok tersebut maka kelompok itulah yang mempresentasikan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Setelah itu guru tersebut memberikan post tes yaitu berupa kuis secara individu untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan pada materi pph pasal 21 yang nantinya siswa tersebut akan menjawab kuis melalui edmodo yang telah tersedia lembar jawabannya.</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>Pada tahap ini guru menganalisis hasil kerja siswa. Guru memberi penghargaan (reward) kepada</p>	
---	--

	kelompok yang memiliki nilai atau poin terbanyak dengan rentang 0-100	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>5. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>6. Memberi evaluasi (post test)</p> <p>7. Mengumumkan nilai siswa yang kurang baik dan membri motivasi jika ada</p> <p>8. Lalu guru menutup pelajaran dengan membaca lafadz “ Hamdalah “ dan salam.</p>	10 menit

P. Bahan / Sumber Belajar

3. Buku LKS Pajak “ Menyiapkan surat pemberitahuan pajak “
4. Buku lain yang relevan

Q. Penilaian Hasil Belajar

C. Bentuk penilaian

a. Teknik penilaian

1. Pree Test
2. Post Test
3. Evaluasi Test

b. Bentuk instrumen

1. Menjawab soal (kelompok dan individu)

D. Soal

No	Soal	Kunci jawaban	Skor
1.	<p>Ikhsan adalah pegawai tetap di PT DEF. Ia memperoleh gaji bulan desember sebesar Rp. 2.200.000 menerima THR sebesar Rp. 600.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 25000 sebulan. Ikhsan menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0). Hitunglah pph pasal 21 !</p>	<p>Pph pasal 21 atas gaji dan THR</p> <p>Penghasilan bruto setahun = $12 \times 2.500.000 = 30.000.000$</p> <p>THR = 600.000</p> <p>Jumlah penghasilan bruto = 30.600.000</p> <p>Pengurangan :</p> <p>Biaya jabatan = $5 \% \times 30.600.000 = 1.530.000$</p> <p>Iuran pensiun $12 \times 25.000 = 300.000$</p> <p>Total pengurangan = 1.830.000</p> <p>Penghasilan netto setahun RP</p> <p>28.770.000</p> <p>PTKP (K/0) setahun = 17.160.000</p> <p>PKP setahun = 11.610.000</p> <p>Pph pasal 21 terutang:</p> <p>$5 \% \times 11.610.000 = 580.500$</p>	10

		<p>Pph pasal 21 atas gaji</p> <p>Penghasilan bruto setahun = 12 x 2500.000= 30.000.000</p> <p>Pengurangan :</p> <p>Biaya jabatan= 5 % x 30.000.000 = 1.500.000</p> <p>Iuran pensiun 12 x 25.000 = 300.000</p> <p>Total pengurangan = 1.800.000</p> <p>Penghasilan netto setahun:</p> <p>30.000.000- 1.200.000= 28.200.000</p> <p>PTKP (k/0) setahun = 17.160.000</p> <p>PKP setahun= 11.040.000</p> <p>Pph ps 21 terutang : 5 % x 11.040.000= 552.000</p> <p>Pph pasal 21 atas gaji dan THR = 580.500-552.000=28.500</p>	
2.	Ali pemain tenis yang tinggal dijakarta, menjadi juara dalam suatu turnamen dan	5 % x 10.000.000 = 500.000	10

	<p>mendapat hadiah Rp. 10.000.000 pph pasal 21 yang terutang atas hadiah turnamen adalah?</p>		
3	<p>Budi adalah pegawai tetap di PT Sentosa 15 April 2011. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.3000.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25000 sebulan. Budi belum menikah. Hitunglah pph pasal 21 dengan penghasilan pegawai tetap yang diterima bulanan!</p>	<p>Perhitungan pph pasal 21 Penghitungan pph pasal 21 terutang Gaji sebulan = 2000.000 PENGH BRUTO = 2.000.000</p> <p>Pengurangan Biaya jabatan = 5% x 2000.000 = 100.000 Iuran pensiun = 25000 Total pengurangan = 125000 PENGH. NETTO sebulan = 1.875.000 PENGH NETTO setahun = 12 x 1.875.000 = 22.500.000 PTKP setahun : WP sendiri = 15.840.000 Total PTKP = 15.840.000</p> <p>PKP setahun = 6.660.000</p> <p>Pph pasal 21 = 5 % x 6.660.000 = 333.000</p> <p>Pph pasal 21 sebulan = 27.750</p>	10

Jumlah			30

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK BM Harapan Mekar Medan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Perpajakan
Kelas / Semester	: XI AK / 4
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

PERTEMUAN 1 (siklus 2)

R. Standar Kompetensi : 11. Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak

S. Kompetensi Dasar : 11.1 Menyiapkan SPT tahunan pajak penghasilan pasal 21

T. Indikator : 1.1 yang tidak termasuk subjek dan objek PPh pasal 21, dan

Perhitungan pph pasal 21

U. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar berlangsung siswa diharapkan:

5. Siswa dapat menjelaskan apa- apa saja yang tidak termasuk subjek pajak pph pasal 21
6. Siswa dapat menjelaskan yang tidak termasuk objek PPh pasal 21
7. Siswa dapat menjelaskann perhitungan PPh pasal 21

Sikap dan Kewirausahaan siswa yang diharapkan:

- Religius
- Disiplin
- Ketelitian
- Bertanggung jawab
- Aktif
- Kreatif
- Jujur
- Bekerja keras
- Serta berfikir logis

V. Materi Pembelajaran

1. Yang tidak termasuk subjek PPh pasal 21
 - a. Badan perwakilan negara asing
 - b. Pejabat- pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari negara asing, dan orang- orang yang diperbentukkan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama – sama mereka, dengan syarat bukan warga Indonesia dan di Indonesia tidak menerima dan memperoleh penghasilan lain diluar jabatan atau pekerjaannya tersebut
 - c. Organisasi- organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan
 - d. Pejabat- pejabat perwakilan organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan dengan syarat bukan warga negara indonesia

dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia.

2. Yang tidak termasuk objek PPh pasal 21
 - a. Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang siterima oleh badan amil zakat
 - b. Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah
 - c. Warisan
 - d. Penggantian atau imbalan
 - e. Dividen atau bagian laba yang diterima

W. Media dan Model Pembelajaran

5. Media pembelajaran : Berbasis Edmodo
6. Model pembelajaran : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

X. Langkah- langkah kegiatan

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal (pendahuluan)</p> <p>E. Apersepsi</p> <p>7. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “ assalamu’alaikum wr.wb”.</p> <p>8. Sebelum memulai pelajaran guru menyuruh</p>	5 menit

	<p>ketua kelas memimpin do'a.</p> <p>9. Memeriksa kehadiran.</p> <p>F. Motivasi</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan yang ingin dicapai.</p>	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Tahap mengamati</p> <p>Pada tahap ini guru memberi petunjuk materi pph pasal 21 yang ada pada catatan. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa yang isi dari tugas tersebut berbeda pada siklus I isi dari materinya yaitu yang tidak termasuk objek dan subjek pph pasal 21, rumus pph pasal 21, serta perhitungan pph pasal 21</p> <p>b. Tahap menanya</p> <p>Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi pph pasal 21 yang belum difahami. Setelah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya salah satu dari ketua kelompok mengumpulkan tugas tersebut melalui edmodo.pada tahap ini guru tidak lagi membahas yang berfokus pada guru melainkan membahas secara bersama-sama</p>	90 menit

c. Tahap mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh guru kemudian hasilnya didiskusikan oleh kelompok masing- masing.

d. Tahap mengkomunikasikan

Pada tahap ini siswa diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian guru memainkan permainan didalam model ini dimana guru mencabut salah satu nomor dari kelompok tersebut. Yang akan mempresentasikan hasil jawaban yang telah dibuat sedangkan kelompok lain memberi tanggapan atas hasil jawaban dari kelompok yang presentase. Kemudian guru memberikan informasi untuk kembali duduk semula setelah itu guru membrikan post tes berupa kuis secara individu melalui edmodo yang akan dijawab langsung oleh siswa dilembar kerja pda edmodo untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan materi pph pasal 21 dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan

	<p>media berbasis edmodo.</p> <p>Guru memberi penghargaan (reward) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin terbanyak dengan rentang 0-100</p> <p>e. Konfirmasi</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>9. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>10. Memberi evaluasi (post test)</p> <p>11. Mengumumkan nilai siswa yang kurang baik dan membri motivasi jika ada</p> <p>12. Lalu guru menutup pelajaran dengan membaca lafadz “ Hamdalah “ dan salam.</p>	10 menit

Y. Bahan / Sumber Belajar

5. Buku LKS Pajak “ Menyiapkan surat pemberitahuan pajak “
6. Buku lain yang relevan

Z. Penilaian Hasil Belajar

E. Bentuk penilaian

- a. Teknik penilaian
 1. Pree Test
 2. Post Test

3. Evaluasi Test

b. Bentuk instrumen

1. Menjawab soal (kelompok dan individu)

F. Soal

No	Soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan disebut.....	Disebut PPH pasal 21	20
2.	Tuliskan yang tidak termasuk subjek PPh pasal 21!	a. Badan perwakilan negara asing b. Pejabat- pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari negara asing, dan orang- orang yang diperbentukkan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama –	20

		<p>sama mereka, dengan syarat bukan warga Indonesia dan di Indonesia tidak menerima dan memperoleh penghasilan lain diluar jabatan atau pekerjaannya tersebut</p> <p>c. Organisasi- organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan</p> <p>d. Pejabat- pejabat perwakilan organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan dengan syarat bukan warga negara indonesia dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia.</p>	
3.	<p>Tuliskan yang tidak termasuk objek PPh pasal 21!</p>	<p>a. Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang siterima oleh badan amil zakat</p> <p>b. Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah</p> <p>c. Warisan</p> <p>d. Penggantian atau imbalan</p> <p>e. Dividen atau bagian laba yang</p>	20

		diterima.	
4.	Bagaimana cara perhitungan pph pasal 21 atas pegawai tidak tetap? tuliskan	Yaitu penghasilan bruto dikurangi PTKP yang diterima atau diperoleh untyk jumlah yang setahunkan	20
5.	Rudi adalah pegawai tetap di PT ABCsejak 1 maret 2010. Ia memperoleh gaji sebulan Rp. 3000.000dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25000 sebulan. Rudi menikah mempunyai 4 orang anak (status K/4). Hitunglah PPh pasal 21 terutang !	<p>Perhitungan PPh Pasal 21</p> <p>Penghitungan PPh pasal 21 terutang</p> <p>Gaji bulanan = Rp.3000.000</p> <p>Pengh.bruto = Rp.3000.000</p> <p>Pengurangan:</p> <p>Biaya Jabatan = $5\% \times 3000.000 = 150.000$</p> <p>Iuran pensiun = 25.000</p> <p>Total pengurangan = 175.000</p> <p>Penghasilan netto sebulan = 2.825.000</p> <p>Penghasilan netto setahun $12 \times 2.825.000 = 33.900.000$</p> <p>PTKP setahun:</p> <p>WP sendiri =15.840.000</p> <p>Tambah WP kawin =1.320.000</p> <p>WP anak (3 orang)= 3.960.000</p> <p>Total PTKP =21.120.000-33.900.000</p> <p>PKP setahun = 12.780.000</p>	20

		$\text{PPh Ps.21} = 5\% \times 12.780.000 = 639.000$ $\text{PPh Ps.21 sebulan} = 53.250$	
Jumlah			100

Medan, Februari

2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

(SRI WAHYUNI, S.Pd)

(

HALIMATUSSAKDIAH HRP)

Kepala Sekolah

SMK BM Harapan Mekar Medan

(ANDRI AHMAD DESA, ST)

LAMPIRAN

Soal Pre test

Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
 - Baca dan fahami soal dengan teliti
1. Apa yang dimaksud dengan pajak?
 2. Tuliskan fungsi pajak!
 3. Tuliskan pengelompokan pajak yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat!
 4. Tuliskan unsur-unsur pajak!
 5. Tuliskan yang dimaksud dengan tarif pajak!

LAMPIRAN

Soal siklus 1

Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban

- Baca dan fahami soal dengan teliti

1. Tuliskan pengertian PPh pasal 21 !
2. Tuliskan subjek PPh pasal 21 !
3. Tuliskan objek PPh pasal 21 !
4. Tuliskan PTKP PPh pasal 21 !
5. Tuliskan Tarif PPh pasal 21 !
6. Reno adalah pegawai tetap di PT Insan selalu lestari sejak 1 januari 2009. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp. 2000.000 dan membayar iuran pensiun Rp. 25000 sebulan. Reno menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0) hitunglah pph pasal 21 dan perhitungan pph pasal 21 terutang. Pada penghasilan pegawai tetap yang diterima bulanan!
7. Teja status kawin dengan anak 1 pegawai PT Mulia, pensiun tahun 2009. Tahun 2009 Teja menerima pensiun sebulan Rp.2000.000. Hitunglah pph pasal 21 dalam penerimaan pensiun yang dibayarkan secara bulanan
8. Ikhsan adalah pegawai tetap di PT DEF. Ia memperoleh gaji bulan desember sebesar Rp. 2.200.000 menerima THR sebesar Rp. 600.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 25000 sebulan. Ikhsan menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0). Hitunglah pph pasal 21 !

9. Ali pemain tenis yang tinggal di Jakarta, menjadi juara dalam suatu turnamen dan mendapat hadiah Rp. 10.000.000 pph pasal 21 yang terutang atas hadiah turnamen adalah?
10. Budi adalah pegawai tetap di PT Sentosa 15 April 2011. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.3000.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25000 sebulan. Budi belum menikah. Hitunglah pph pasal 21 dengan penghasilan pegawai tetap yang diterima bulanan!

LAMPIRAN

Soal siklus 2

Petunjuk:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
 - Baca dan fahami soal dengan teliti
1. Penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan disebut.....
 2. Tuliskan yang tidak termasuk subjek pph pasal 21!
 3. Tuliskan penghasilan yang tidak termasuk sebagai objek pph pasal 21 !
 4. Bagaimanakah cara perhitungan pph pasal 21 atas pegawai tidak tetap ?
 5. Rudi adalah pegawai tetap di PT ABC sejak 1 maret 201. Ia memperoleh gaji sebulan Rp. 3000.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25000 sebulan. Rudi menikah mempunyai 4 orang anak (status K/4). Hitunglah PPh pasal 21 terutang !

Kunci jawaban siklus I

1. Pajak PPh pasal 1 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.
2. Subjek PPh pasal 21 antara lain :
 - a. Orang pribadi
 - b. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan
 - c. Badan
 - d. Bentuk usaha tetap
3. Objek pph pasal 21 yaitu :
 - a. Penghasilan atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, uang pensiun, premi asuransi jiwa, dan asuransi kesehatan yang dibayar oleh pemberi kerja.
 - b. Hadiah dari undian atau pekerjaan, kegiatan dan penghargaan
 - c. Laba usaha
 - d. Keuntungan karena penjualan atau karena penghasilan harta.
4. PTKP pph pasal 21 yaitu:

No	keterangan	setahun
1	Diri wajib pajak orang pribadi	Rp 15. 840.000
2	Tambahan untuk wajib pajak yang kawin	RP.1.320.000
3	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami	Rp. 15.840.000
4	Tambahan untuk setiap anggota keturunan sedarah semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang ditanggung sepenuhnya, maksimal 3 orang untyuk setiap keluarga.	Rp. 1.320.000

5. Tarif pph psal 21 yaitu :

Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak
Sampai dengan RP.50.000.000	5 %
Diatas RP.50.000.000 – Rp.250.000.000	15 %
Diatas Rp.250.000.000- Rp.500.000.000	25 %

Diatas Rp.500.000.000	30 %
-----------------------	------

6. Perhitungan pph pasal 21

Penghitungan pph pasal 21 terutang

Gaji sebulan = 2000.000

Pengh bruto = 2.000.000

Pengurangan

Biaya jabatan = 5% x 2000.000 = 100.000

Iuran pensiun = 25000

Total pengurangan = 125000

Pengh. Netto sebulan = 1.875.000

Pengh netto setahun=12 x 1.875.000 = 22.500.000

PTKP setahun :

WP sendiri = 15.840.000

Tambahan WP kawin = 1.320.000

Total PTKP = 17.160.000

PKP setahun = 5.340.000

Pph pasal 21 = 5 % x 5.340.000 = 267.000

Pph pasal 21 sebulan = 22.250

7. **Perhitungan pph pasal 21**

Biaya pensiun = 5 % x 2000.000 = 100.000

Penghasilan netto sebulan = 1.900.000

Penghasilan netto setahun = 22.800.000

PTKP (K/1) = 18.480.000

PKP = 4320.000

Pph ps 21setahun = 5 % x 4.320.000 = 216.000

Pph ps 21 sebulan = (216000:12) = 18000

8. Pph pasal 21 atas gaji dan THR

Penghasilan bruto setahun = $12 \times 2.500.000 = 30.000.000$

THR = 600.000

Jumlah penghasilan bruto = 30.600.000

Pengurangan :

Biaya jabatan = $5 \% \times 30.600.000 = 1.530.000$

Iuran pensiun $12 \times 25.000 = 300.000$

Total pengurangan = 1.830.000

Penghasilan netto setahun RP 28.770.000

PTKP (K/0) setahun = 17.160.000

PKP setahun = 11.610.000

Pph pasal 21 terutang:

$5 \% \times 11.610.000 = 580.500$

Pph pasal 21 atas gaji

Penghasilan bruto setahun = $12 \times 2500.000 = 30.000.000$

Pengurangan :

Biaya jabatan = $5 \% \times 30.000.000 = 1.500.000$

Iuran pensiun $12 \times 25.000 = 300.000$

Total pengurangan = 1.800.000

Penghasilan netto setahun: $30.000.000 - 1.200.000 = 28.200.000$

PTKP (k/0) setahun = 17.160.000

PKP setahun = 11.040.000

Pph ps 21 terutang : $5\% \times 11.040.000 = 552.000$

Pph pasal 21 atas gaji dan THR

$= 580.500 - 552.000 = 28.500$

9. $5\% \times 10.000.000 = 500.000$

10. Perhitungan pph pasal 21

Penghitungan pph pasal 21 terutang

Gaji sebulan = 2000.000

Pengh bruto = 2.000.000

Pengurangan

Biaya jabatan = $5\% \times 2000.000 = 100.000$

Iuran pensiun = 25000

Total pengurangan = 125000

Pengh. Netto sebulan = 1.875.000

Pengh netto setahun = $12 \times 1.875.000 = 22.500.000$

PTKP setahun :

WP sendiri = 15.840.000

Total PTKP = 15.840.000

PKP setahun = 6.660.000

Pph pasal 21 = $5\% \times 6.660.000 = 333.000$

Pph pasal 21 sebulan = 27.750

Kunci jawaban siklus II

1. Penghasilan berupa gaji, upa, honorarium yang harus ditanggung oleh si wajib pajak disebut sebagai pph pasal 21
2. Yang tidak termasuk subjek pph pasal 21 yaitu:
 - a. Badan perwakilan negara asing
 - b. Pejabat- pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari negara asing, dan orang- orang yang diperbentukkan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama – sama mereka, dengan syarat bukan warga Indonesia dan di Indonesia tidak menerima dan memperoleh penghasilan lain diluar jabatan atau pekerjaannya tersebut
 - b. Organisasi- organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan
 - c. Pejabat- pejabat perwakilan organisasi internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan dengan syarat bukan warga negara indonesia dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia.
3. Yang tidak termasuk objek pph pasal 21 yaitu:
 - a. Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang siterima oleh badan amil zakat
 - b. Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah
 - c. Warisan
 - d. Penggantian atau imbalan Dividen atau bagian laba yang diterima.

4. Perhitungan pph pasal 21 atas pegawai tidak tetap:

Yaitu penghasilan bruto dikurangi PTKP yang diterima atau diperoleh untuk jumlah yang setahunkan

5. Rudi adalah pegawai tetap di PT ABC sejak 1 maret 2010. Ia

memperoleh gaji sebulan Rp. 3000.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25000 sebulan. Rudi menikah mempunyai 4 orang anak (status K/4). Hitunglah PPh pasal 21 terutang !

Perhitungan PPh Pasal 21

Penghitungan PPh pasal 21 terutang

Gaji bulanan = Rp.3000.000

Pengh.bruto = Rp.3000.000

Pengurangan:

Biaya Jabatan = $5\% \times 3000.000 = 150.000$

Iuran pensiun = 25.000

Total pengurangan = 175.000

Penghasilan netto sebulan = 2.825.000

Penghasilan netto setahun $12 \times 2.825.000 = 33.900.000$

PTKP setahun:

WP sendiri = 15.840.000

Tambah WP kawin = 1.320.000

WP anak (3 orang) = 3.960.000

Total PTKP = 21.120.000 - 33.900.000

PKP setahun = 12.780.000

PPh Ps.21 = 5% x 12.780.000 = 639.000

PPh Ps.21 sebulan = 53.250

Tabel Hasil Belajar Pretes Siswa Akuntansi

Kelas XI Ak SMK BM Harapan Mekar Medan

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Agil Mayawi	75	Tuntas
2	Aisyah Anjani	55	Tidak Tuntas
3	Andini Sevia Nst	75	Tuntas
4	Annisa Aulia BR.S	85	Tuntas
5	Andika Pratama	65	Tidak Tuntas
6	Ayu Aulia	60	Tidak tuntas
7	Ayu indriya	60	Tidak Tuntas
8	Deli Artika	80	Tuntas
9	Era Milinia	50	Tidak tuntas
10	Farida Hanum	65	Tidak Tuntas
11	Heni Wulandari	70	Tuntas
12	Inda Pertiwi	65	Tidak Tuntas
13	Listia Kinanti	80	Tuntas
14	Mawarli Lubis	75	Tuntas
15	Melonia Kristina	50	Tidak Tuntas
16	Nurhasanah	65	Tidak Tuntas

17	Nurul Fadila	60	Tidak Tuntas
18	Pani Harunnisyah	55	Tidak Tuntas
19	Putri Andini	60	Tidak tuntas
20	Putri Dinda	65	Tidak Tuntas
21	Putri Indriani	50	Tidak Tuntas
22	Putri oktari lubis	55	Tidak Tuntas
23	Rini Indah Sari	55	Tidak tuntas
24	Silfiyani	65	Tidak Tuntas
25	Siti Fatimah	60	Tidak tuntas
26	Siti Khodijah	75	Tuntas
27	Sri Antika	55	Tidak Tuntas
28	Sundari	80	Tuntas
29	Syahbaniah	65	Tidak tuntas
30	Syahyani Silvia	70	Tuntas
31	Sri Mulyani	65	Tidak Tuntas
32	Yeni Yusepa	50	Tidak Tuntas
Jumlah		2060	
Rata- rata		64,375	
Jumlah siswa yang tuntas		10	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		22	
Persentase ketuntasan		31,25 %	

1. Tingkat ketuntasan

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{70}{100} \times 100 \%$$

$$= 70$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk siklus I sebagai berikut:

$$D = \frac{15}{32} \times 100 \% = 46,87\%$$

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post test Siklus I

Kelas XI Ak SMK BM Harapan Mekar Medan

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Agil Mayawi	65	Tidak Tuntas
2	Aisyah Anjani	70	Tuntas
3	Andini Sevia Nst	85	Tuntas
4	Annisa Aulia BR.S	55	Tidak tuntas
5	Andika Pratama	35	Tidak Tuntas
6	Ayu Aulia	40	Tidak tuntas
7	Ayu indriya	75	Tuntas
8	Deli Artika	80	Tuntas
9	Era Milinia	35	Tidak tuntas
10	Farida Hanum	90	Tuntas
11	Heni Wulandari	55	Tidak Tuntas
12	Inda Pertiwi	45	Tidak Tuntas
13	Listia Kinanti	70	Tuntas
14	Mawarli Lubis	45	Tidak tuntas
15	Melonia Kristina	80	Tuntas
16	Nurhasanah	60	Tidak Tuntas
17	Nurul Fadila	70	Tuntas
18	Pani Harunnisyah	75	Tuntas
19	Putri Andini	55	Tidak tuntas

20	Putri Dinda	65	Tidak Tuntas
21	Putri Indriani	75	Tuntas
22	Putri oktari lubis	70	Tuntas
23	Rini Indah Sari	55	Tidak tuntas
24	Silfiyani	85	Tuntas
25	Siti Fatimah	60	Tidak tuntas
26	Siti Khodijah	50	Tidak Tuntas
27	Sri Antika	75	Tuntas
28	Sundari	35	Tidak tuntas
29	Syahbaniah	80	Tuntas
30	Syahyani Silvia	65	Tidak tuntas
31	Sri Mulyani	40	Tidak Tuntas
32	Yeni Yusepa	75	Tuntas
Jumlah		2015	
Rata- rata		62,96	
Jumlah siswa yang tuntas		15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		17	
Persentase ketuntasan		46,87 %	

c. Tingkat ketuntasan

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{70}{100} \times 100 \%$$

$$= 70$$

d. Ketuntasan secara klasikal untuk siklus I sebagai berikut:

$$D = \frac{15}{32} \times 100\% = 46,87\%$$

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post test Siklus II

Kelas XI Ak SMK BM Harapan Mekar Medan

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Agil Mayawi	80	Tuntas
2	Aisyah Anjani	80	Tuntas
3	Andini Sevia Nst	70	Tuntas
4	Annisa Aulia BR.S	80	Tuntas
5	Andika Pratama	65	Tidak Tuntas
6	Ayu Aulia	75	Tuntas
7	Ayu indriya	70	Tuntas
8	Deli Artika	80	Tuntas
9	Era Milinia	65	Tidak Tuntas
10	Farida Hanum	75	Tuntas
11	Heni Wulandari	70	Tuntas
12	Inda Pertiwi	85	Tuntas
13	Listia Kinanti	90	Tuntas
14	Mawarli Lubis	70	Tuntas
15	Melonia Kristina	65	Tidak Tuntas
16	Nurhasanah	70	Tuntas
17	Nurul Fadila	90	Tuntas

18	Pani Harunnisyah	75	Tuntas
19	Putri Andini	65	Tidak Tuntas
20	Putri Dinda	85	Tuntas
21	Putri Indriani	70	Tuntas
22	Putri oktari lubis	50	Tidak Tuntas
23	Rini Indah Sari	85	Tuntas
24	Silfiyani	75	Tuntas
25	Siti Fatimah	80	Tuntas
26	Siti Khodijah	70	Tuntas
27	Sri Antika	50	Tidak Tuntas
28	Sundari	60	Tidak Tuntas
29	Syahbaniah	90	Tuntas
30	Syahyani Silvia	75	Tuntas
31	Sri Mulyani	85	Tuntas
32	Yeni Yusepa	85	Tuntas
Jumlah		2380	
Rata- rata		76,16	
Jumlah siswa yang tuntas		25	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		7	
Persentase ketuntasan		78,12%	

1. Tingkat ketuntasan

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{70}{100} \times 100 \%$$

$$= 70$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk siklus I sebagai berikut:

$$D = \frac{25}{32} \times 100 \% = 78,12\%$$

Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Mata pelajaran : Akuntansi Perpajakan

Kelas/ program : XI Akuntansi

Kompetensi : Kejuruan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Agil Mayawi	3	4	2	3	2	3	2	2	21	B
2	Aisyah Anjani	2	3	3	1	2	1	3	2	17	B
3	Andini Sevia Nst	1	4	3	2	2	2	3	4	21	B
4	Annisa Aulia BR.S	2	3	3	2	3	3	2	2	20	B
5	Andika Pratama	1	2	2	1	1	1	2	2	12	C
6	Ayu Aulia	2	3	3	2	2	1	2	2	17	B
7	Ayu Indria	1	2	3	1	1	1	2	1	12	C
8	Deli Artika	3	2	3	4	2	1	2	1	18	B
9	Era Milinia	4	4	3	3	3	4	3	4	28	SB
10	Farida Hanum	3	4	3	2	3	2	3	3	23	B
11	Heni Wulandari	4	3	3	3	3	2	3	2	23	B
12	Inda Pertiwi	4	2	2	3	3	3	3	4	26	SB
13	Listia Kinanti	3	3	3	4	4	3	4	3	27	SB
14	Mawarli Lubis	2	3	4	3	2	2	2	2	20	B
15	Melonia Kristina	3	4	3	3	3	2	3	2	23	B
16	Nurhasanah	1	1	2	1	1	1	2	1	10	C

17	Nurul Fadila	4	3	2	3	2	2	3	3	22	B
18	Pani Harunnisyah	4	3	3	3	3	3	3	3	25	SB
19	Putri Andini	2	1	1	1	2	1	2	1	11	C
20	Putri Dinda	2	2	3	2	2	3	2	1	17	B
21	Putri Indriani	4	3	3	2	3	1	3	2	21	B
22	Putri Oktari Lubis	3	3	4	3	3	2	3	3	24	B
23	Ririn Indah Sari	3	4	3	3	4	3	4	3	27	SB
24	Silfiyani	1	2	1	2	1	1	2	2	12	C
25	Siti Fatimah	4	3	2	3	4	2	2	3	23	B
26	Siti Khodijah	2	3	2	2	3	2	3	2	19	B
27	Sri Antika	3	4	3	3	4	2	3	4	26	SB
28	Sundari	4	2	3	4	2	1	3	2	21	B
29	Syahbaniah	3	4	4	3	4	3	4	3	28	SB
30	Syahyani silvia	4	3	3	3	3	2	3	2	23	B
31	Sri Mulyani	4	4	4	3	3	4	4	3	29	SB
32	Yeni Yusepa	3	2	2	2	2	1	2	3	17	B
Persentase siswa sangat baik		8									25 %
Persentase siswa baik		19									59,37%
Persentase siswa cukup		5									15,62%
Persentase siswa kurang		-									-

Keterangan :

25-32 = Sangat Baik (SB)

9-16 = Cukup (C)

17-24 = Baik (B)

0-8 = Kurang (K)

Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Mata pelajaran : Akuntansi Perpajakan

Kelas/ program : XI Akuntansi

Kompetensi : Kejuruan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Agil Mayawi	1	2	1	2	3	1	2	2	14	C
2	Aisyah Anjani	3	2	3	4	3	2	3	2	22	B
3	Andini Sevia Nst	2	2	3	4	3	2	3	3	22	B
4	Annisa Aulia BR.S	2	1	2	1	1	1	1	1	10	C
5	Andika Pratama	2	2	3	2	3	1	2	2	17	B
6	Ayu Aulia	1	1	2	2	1	1	2	1	11	C
7	Ayu Indria	3	2	3	4	3	3	3	2	23	B
8	Deli Artika	3	2	3	3	3	2	3	2	21	B
9	Era Milinia	1	2	2	2	1	1	2	2	13	C
10	Farida Hanum	2	3	3	3	2	2	3	3	21	B
11	Heni Wulandari	3	2	3	2	2	2	3	2	19	C
12	Inda Pertiwi	4	4	4	3	3	2	3	3	26	SB
13	Listia Kinanti	3	3	3	3	2	1	3	2	20	B

14	Mawarli Lubis	2	2	1	1	1	1	2	1	11	C
15	Melonia Kristina	2	1	3	3	2	2	3	3	19	B
16	Nurhasanah	4	3	3	3	3	2	4	3	25	SB
17	Nurul Fadila	3	2	2	2	3	1	3	2	18	B
18	Pani Harunnisyah	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
19	Putri Andini	2	2	2	3	2	1	3	1	16	C
20	Putri Dinda	2	3	3	3	2	1	2	2	18	B
21	Putri Indriani	3	3	3	2	2	1	3	3	20	B
22	Putri Oktari Lubis	2	3	4	2	2	1	3	4	21	B
23	Ririn Indah Sari	2	1	1	2	2	1	2	2	13	C
24	Silfiyani	2	3	2	3	2	2	2	1	17	B
25	Siti Fatimah	1	1	2	1	2	1	2	2	12	C
26	Siti Khodijah	3	2	2	4	3	2	3	3	22	B
27	Sri Antika	4	4	3	2	3	3	2	2	24	B
28	Sundari	1	2	2	1	2	1	2	1	12	C
29	Syahbaniah	2	3	4	4	2	2	4	2	23	B
30	Syahyani silvia	1	2	2	2	2	2	3	2	16	C
31	Sri Mulyani	2	4	2	2	2	2	3	3	20	B
32	Yeni Yusepa	3	2	3	2	3	2	3	3	21	B
Persentase sangat baik		2									6,25%
Persentase baik		19									59,37%
Persentase cukup		11									34,37%

Persentase kurang baik	-	-
------------------------	---	---

Keterangan

25-32 = Sangat Baik (SB)

9-16 = Cukup (C)

17-24 = Baik

0-8 = Kurang (K)





